



# Laporan Kinerja 2025

Akademi Komunitas Negeri  
Putra Sang Fajar Blitar

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi  
Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar

Jalan dr. Sutomo no. 29, Kota Blitar  
Telp. 0342 - 814664, Laman [www.akb.ac.id](http://www.akb.ac.id)



# Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar tahun 2025. Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar pada tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar pada tahun 2025. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepan.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

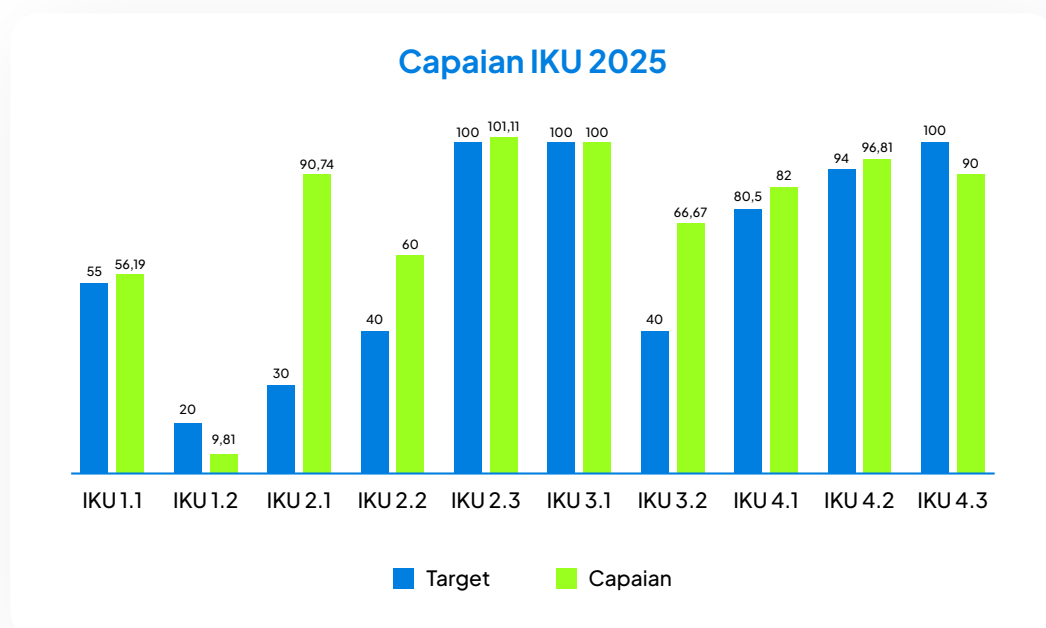
Akhirkata, diucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar pada tahun 2025.

Blitar, 30 Januari 2026  
Direktur,  
  
Anang Widigdyo, S.Pt., M.Pt.  
NIP 198410012019031011

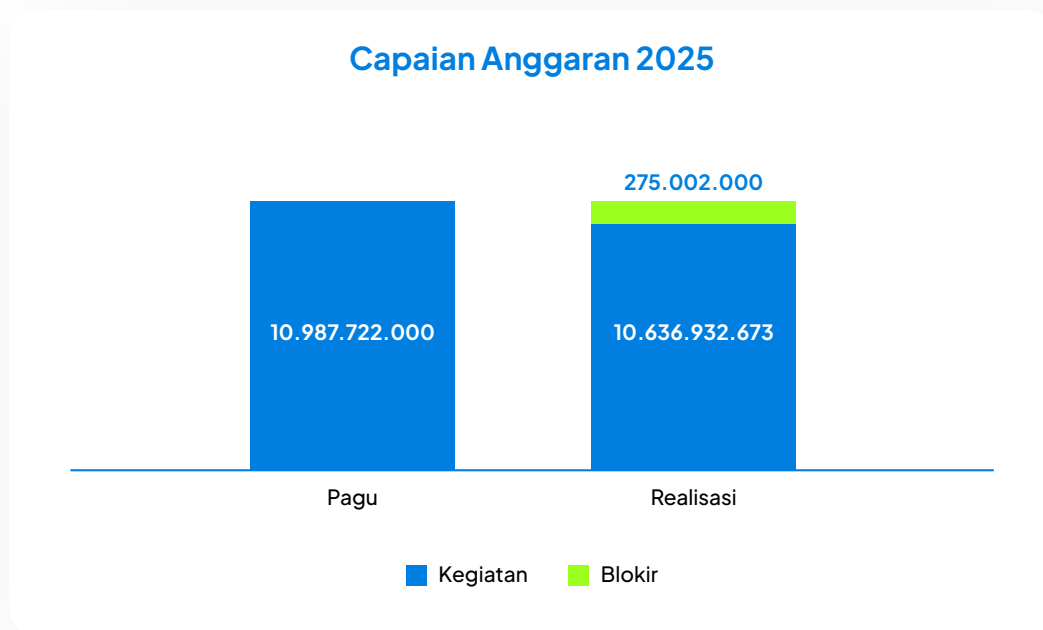


# Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (Sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerja AKN Blitar tahun 2025 adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Capaian IKU 2025



Gambar 2. Capaian Kinerja AKN Blitar

Selama Tahun 2025, terdapat beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target adalah :

1. Sulitnya lulusan dari jenjang pendidikan D2 untuk mendapatkan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan.
2. Belum ada kesempatan mahasiswa dari jenjang pendidikan D2 untuk melakukan inbound/ pertukaran mahasiswa.
3. Sedikitnya jumlah konversi sks mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa sehingga belum bisa diakui sebagai kegiatan diluar program studi.
4. Belum memiliki pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
5. Terlambatnya Renstra Kementerian Tahun 2025–2029 sebagai pedoman Renstra Perguruan Tinggi.
6. Blokir dan Efsiensi anggaran dari pemerintah menyebabkan beberapa penyerapan anggaran tertunda dan beberapa pengadaan belanja modal memerlukan izin import dan clearance
7. Belum ada penilaian dari Tim Penilai Satuan Kerja (TPSK) untuk ZI-WBK.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Melakukan kerja sama dengan DUDI terkait serapan lulusan AKN Blitar.
2. Menginisiasi kerjasama untuk pertukaran pelajar/inbound mahasiswa antar AKN.
3. Melakukan penyesuaian kurikulum untuk menambah konversi sks PKL/Magang Wajib untuk Prodi Administrasi Server Jaringan dan Komputer, Prodi Penyuntingan Audio dan Video dan Prodi Pengolahan Hasil Ternak Unggas agar dapat diakui sebagai magang.
4. Menambah 1 dosen praktisi untuk setiap prodi yang akan didahului dengan pembuatan SOP mengajar dosen praktisi.
5. Renstra Perguruan Tinggi masih berupa draft karena keterbatasan waktu penyusunan.
6. Meminimalisir deviasi antara penyerapan dan perencanaan anggaran.
7. Memaksimalkan pengisian LKE sebelum dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Satuan Kerja (TPSK) untuk ZI-WBK.

# Daftar Isi

**i Halaman Judul**

---

**ii Kata Pengantar**

---

**iii Ikhtisar Eksekutif**

---

**vi Daftar Isi**

---

**viii Daftar Tabel**

---

**ix Daftar Gambar**

---

**xii Daftar Singkatan**

---

---

## **2 BAB I Pendahuluan**

---

- 3      Gambaran Umum
- 4      Dasar Hukum
- 5      Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi
- 6      Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

---

## **8 BAB II Perencanaan Kinerja**

---

- 9      Visi dan Misi
- 10     Rencana Kinerja Jangka Menengah
- 13     Tujuan Strategis
- 14     Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- 17     Program prioritas

---

## **20 BAB III Akuntabilitas Kinerja**

---

- 21     Capaian Kinerja AKB Tahun 2024
- 70     Realisasi Anggaran
- 74     Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/  
Collaborative

---

## **80 BAB IV Penutup**

---

---

## **84 Lampiran**

---

# Daftar Tabel

11	Tabel 1. Renstra Satker
14	Tabel 2. Perjanjian Kinerja dan Anggaran Awal
16	Tabel 3. Perjanjian Kinerja dan Anggaran Akhir
21	Tabel 4. Tingkat Ketercapaian Indikator Kinerja
24	Tabel 5. Realisasi IKU 1.1
30	Tabel 6. Realisasi IKU 1.2
30	Tabel 7. Daftar Prestasi Mahasiswa
32	Tabel 8. Daftar Lokasi Magang Eksternal Mahasiswa
38	Tabel 9. Realisasi IKU 2.1
42	Tabel 10. Realisasi IKU 2.2
42	Tabel 11. Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi
46	Tabel 12. Realisasi IKU 2.3
49	Tabel 13. Indikator dan Target Sasaran 3
50	Tabel 14. Realisasi IKU 3.1
53	Tabel 15. Realisasi IKU 3.2
54	Tabel 16. Daftar Jumlah Mata Kuliah Yang Menerapkan Metode Pembelajaran Case Method / Team-Based Project Per Prodi
57	Tabel 17. Realisasi IKU 4.1
57	Tabel 18. Nilai SAKIP AKN Blitar Tahun 2025
64	Tabel 19. Realisasi IKU 4.2
70	Tabel 20. Rincian Penyerapan Anggaran 2025 Pada Masing-Masing Sasaran/Indikator Kinerja

# Daftar Gambar

iii	Gambar 1. Capaian IKU 2025
iv	Gambar 2. Capaian Kinerja AKN Blitar
5	Gambar 3. Struktur Organisasi AKN Blitar
23	Gambar 4. Formula Perhitungan IKU 1.1
24	Gambar 5. Grafik Perbandingan Capaian IKU 1.1 Tahun 2024 dan Tahun 2025
25	Gambar 6. Penyelenggaraan Kuliah Tamu Prodi PAV
25	Gambar 7. Kunjungan Industri oleh Prodi ASJK
26	Gambar 8. Sertifikasi Kompetensi bagi mahasiswa prodi OPD
26	Gambar 9. Sosialisasi Program Wirausaha Mahasiswa 2025
26	Gambar 10. Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka oleh prodi OPD
27	Gambar 11. Career Coaching Mahasiswa Program Studi OPD
29	Gambar 12. Formula Perhitungan IKU 1.2
33	Gambar 13. Grafik Perbandingan Capaian IKU 1.2 Tahun 2024 dan Tahun 2025
33	Gambar 14. Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka oleh mahasiswa prodi PHTU di Selecta
34	Gambar 15. Poster Juara Lomba
34	Gambar 16. Sertifikat Juara Lomba CYC
34	Gambar 17. Sertifikat Kejuaraan Lomba Photography
35	Gambar 18. Sertifikat Kejuaraan National English Competition XII
35	Gambar 19. Sertifikat Kejuaraan English Safety Poster Competition
38	Gambar 20. Formula Perhitungan IKU 2.1

39	Gambar 21. Grafik Perbandingan Capaian IKU 2.1 Tahun 2024 dan Tahun 2025
39	Gambar 22. Pelaksanaan P2KM bersama STIKES Patria Husada Blitar
40	Gambar 23. Dosen membimbing mahasiswa magang di Selecta
41	Gambar 24. Formula Perhitungan IKU 2.2
43	Gambar 25. Grafik Perbandingan Capaian IKU 2.2 Tahun 2024 dan Tahun 2025
44	Gambar 26. Dosen Prodi PHTU mengikuti ujian sertifikasi kompetensi
45	Gambar 27. Formula Perhitungan IKU 2.3
46	Gambar 28. Grafik Perbandingan Capaian IKU 2.3 Tahun 2024 dan Tahun 2025
47	Gambar 29. Pengelolaan Karya Ilmiah untuk Jurnal Ahli Muda Indonesia
48	Gambar 30. Pengabdian Masyarakat BIMA
48	Gambar 31. Workshop Peningkatan Kapabilitas Publikasi Dosen
50	Gambar 32. Formula Perhitungan IKU 3.1
51	Gambar 33. Grafik Perbandingan Capaian IKU 3.1 Tahun 2024 dan Tahun 2025
53	Gambar 34. Formula Perhitungan IKU 3.2
55	Gambar 35. Grafik Perbandingan Capaian IKU 3.2 Tahun 2024 dan Tahun 2025
58	Gambar 36. Grafik Perbandingan Capaian IKU 4.1 Tahun 2024 dan Tahun 2025
58	Gambar 37. Sosialisasi SPEKTA melalui Zoom Meeting
59	Gambar 38. Sosialisasi Evaluasi AKIP
59	Gambar 39. Peningkatan Kompetensi SDM SAKIP melalui zoom.

59	Gambar 40. Sosialisasi Kontrak Kinerja melalui Zoom
60	Gambar 41. Sosialisasi Penyusunan LAKIN melalui Zoom
60	Gambar 42. Data Dukung SAKIP pada SPEKTA
60	Gambar 43. Pelaksanaan Rapat Pengukuran Kinerja
61	Gambar 44. Penyusunan LAKIN
61	Gambar 45. Pelaporan Kinerja di Aplikasi SPEKTA
61	Gambar 46. Penyusunan Rencana Aksi di SPEKTA
62	Gambar 47. Penyusunan Draft Renstra 2025–2029
62	Gambar 48. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025
64	Gambar 49. Nilai EKA AKN Blitar Tahun 2025
65	Gambar 50. Capaian Nilai IKPA AKN Blitar 2025
65	Gambar 51. Grafik Perbandingan Capaian IKU 4.2 Tahun 2024 dan Tahun 2025
67	Gambar 52. Menginput data untuk penilaian ZI-WBK
74	Gambar 53. Unit Layanan Terpadu
75	Gambar 54. Unit Layanan Disabilitas
76	Gambar 55. Piala Penghargaan Anugerah Diktisaintek
76	Gambar 56. Piagam Penghargaan dari BNN Kabupaten Blitar
77	Gambar 57. Piagam Penghargaan Satker Pengguna Transaksi Digipay Satu Terbaik
78	Gambar 58. Perjanjian Kerja Sama AKN Blitar dengan Kelurahan Kepanjenlor
81	Gambar 59. Capaian Indikator Kinerja 2025
82	Gambar 60. Kinerja Anggaran AKN Blitar Tahun 2025

# Daftar Singkatan

AKN Blitar	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar
LAKIN	Laporan Kinerja
PHTU	Pengolahan Hasil Ternak Unggas
ASJK	Administrasi Server dan Jaringan Komputer
OPD	Operasionalisasi Perkantoran Digital
PAV	Penyuntingan Audio dan Video
SAKIP	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
DUDI	Dunia Usaha Dunia Industri
MBKM	Merdeka Belajar Kampus Merdeka
IKS	Indikator Kinerja Sasaran
IKU	Indikator Kinerja Utama
EKA	Evaluasi Kinerja Anggaran
IKPA	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
APT	Akreditasi Perguruan Tinggi
RKA-KL	Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran



# BAB I PENDAHULUAN

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Gambaran Umum

Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus. Akademi komunitas terbentuk berkat kerjasama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan sejumlah kampus dan pemerintah kota atau kabupaten. Hal ini dilaksanakan dengan cara melakukan pembukaan sejumlah Program Studi di Luar Domisili (PDD). Pada tanggal 9 Agustus 2012 telah terbit Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 161/P/2012 tentang Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Studi Diluar Domisili. Berdasarkan keputusan tersebut, Politeknik Negeri Malang (Polinema) bekerjasama dengan Pemerintah Kota Blitar menyelenggarakan Program Studi Di luar Domisili (PDD) di kota Blitar yang mana hal itu merupakan rintisan Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar. Pada proses penyelenggaraannya, terdapat 3 program studi yang diselenggarakan yaitu Manajemen Informatika dengan Konsentrasi Studi 1) Teknik Informatika (TI), 2) Multimedia (MM), dan Administrasi Bisnis dengan Konsentrasi Studi Administrasi Perkantoran (AP).

Selanjutnya Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan PERMENDIKBUD Nomor 48 Tahun 2013 Tentang Pendirian, Perubahan, Dan Pencabutan Izin Akademi Komunitas. Semua PDD yang telah berjalan diwajibkan mempersiapkan dokumen kemandirian menjadi Akademi Komunitas, termasuk PDD Kota Blitar.

Pada tahun 2014, Tim Evaluasi Kesiapan Kemandirian PDD menyatakan bahwa PDD Politeknik Negeri Malang di kota Blitar dinyatakan layak untuk mandiri menjadi Akademi Komunitas Negeri. Pada tanggal 17 Oktober 2014, turun PERMENDIKBUD RI Nomor 156 Tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar.

Dalam perjalanannya, AKN Blitar telah mengalami banyak perkembangan dan perubahan di berbagai sisi dalam rangka meningkatkan kualitas diri melalui program-program yang dijalankan dengan melibatkan seluruh civitas akademika AKN Blitar. Usaha-usaha yang telah dijalankan dalam rangka merealisasikan program-program yang telah direncanakan, memberikan dampak terhadap pencitraan AKN Blitar yang baik di mata pemerintah, perguruan tinggi lain maupun masyarakat. Perubahan yang sangat signifikan pada AKN Blitar terjadi pada tahun 2014, dimana AKN Blitar secara resmi menjadi Satker sendiri. Meskipun demikian, sampai dengan tahun 2017 anggaran AKN Blitar masih dikelola dibawah Politeknik Pembina yaitu POLINEMA. Perubahan ini memberikan peluang sekaligus tantangan tersendiri bagi AKN Blitar untuk terus berkiprah dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam masa transisi ini, arah kebijakan manajemen yang dituangkan melalui rencana strategis (Renstra) menjadi sangat penting bagi perjalanan AKN Blitar kedepannya. Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 231/D/OT/2024 AKN Blitar telah mendapatkan izin untuk

membuka Program Studi Operasionalisasi Perkantoran Digital Program Diploma Dua, sehingga pada saat ini, AKN Blitar memiliki 4 (empat) Program studi yaitu :

1. Program Studi Penyuntingan Audio dan Video Program Diploma II.
2. Program Studi Administrasi Server dan Jaringan Komputer Program Diploma II.
3. Program Studi Pengolahan Hasil Ternak Unggas Program Diploma II.
4. Program Studi Operasionalisasi Perkantoran Digital Program Diploma II.

Sejak berdiri, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar dipimpin oleh Bapak Drs. Pudji Herijanto, M. AB selaku Direktur. Pada triwulan ke-4 tahun 2023, telah dilaksanakan proses pemilihan Direktur AKN Blitar periode 2024–2026. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 93161/MPK.A/KP.07.00/2023 tentang Pengangkatan Direktur Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar Periode 2023–2026, telah ditetapkan Dr. Drs. Halid Hasan, M. Strat, HRM sebagai Direktur Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar Periode Tahun 2023–2026.

Sampai dengan tahun 2025, jumlah SDM di AKN Putra Sang Fajar Blitar berjumlah 60 orang yang terdiri dari 1 orang Direktur, 28 dosen termasuk 2 orang wakil direktur, 21 orang tenaga kependidikan termasuk 1 orang kepala sub bagian akademik dan umum, 5 orang tenaga kebersihan dan 5 orang tenaga keamanan. Wilayah kerja Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar melingkupi Blitar Raya. Tahun 2025, AKN Blitar merupakan satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. AKN Blitar yang menjalankan program kerja tahunan dalam bentuk berbagai kegiatan di lingkungan kampus AKN Blitar dengan menggunakan sumber dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN), dan penerimaan Negara bukan pajak (PNBP). Dana PNBP adalah dana yang bersumber dari masyarakat, dan dapat digunakan untuk membiayai program kegiatan yang belum didanai oleh APBN.

## **B. Dasar Hukum**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025–2029;
4. Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 58 Tahun 2025 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;

9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kemendikbudristek.
10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025–2029;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 25 Tahun 2025 tentang Organisasi, dan Tata Kerja Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar;
13. Perjanjian Kinerja Direktur Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar Tahun 2025

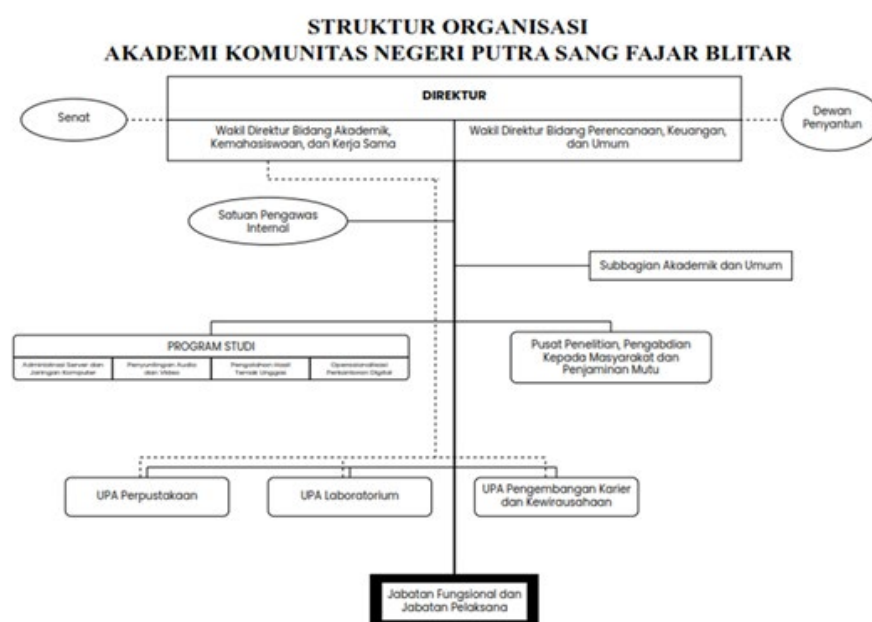
### C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 25 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar Pasal 3 menyatakan bahwa Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Adapun struktur organisasi Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 25 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar dapat dilihat pada Gambar berikut :



Gambar 3. Struktur Organisasi AKN Blitar

## D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

### 1. Isu-isu Strategis

#### a. Kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi

Kualitas lulusan pendidikan vokasi merujuk sejauh mana lulusan tersebut memenuhi standar kompetensi yang diperlukan dalam dunia kerja. Aspek penting dalam lulusan vokasi ditunjang oleh pengetahuan dan keterampilan, kompetensi teknis, etika dan sikap profesional, dan kesiapan untuk dunia kerja

#### b. Kualitas dosen pendidikan tinggi vokasi

Dalam memberikan layanan pendidikan, kualitas dosen dosen vokasi menjadi isu strategis meliputi, kualifikasi akademik dan keahlian praktis yang relevan dengan bidang vokasional, peningkatan profesionalisme melalui pelatihan dan pengembangan diri, kemampuan menghubungkan teori dengan praktik dalam pengajaran, orientasi pada kebutuhan industri, dan keterlibatan dalam penelitian dan pengembangan untuk memastikan pengetahuan yang mutakhir.

#### c. Kualitas kurikulum dan pembelajaran

Kualitas kurikulum dan pembelajaran vokasi diploma dua terkait metode Project Based Learning (PBL) serta kerjasama dengan industri menjadi isu penting. Implementasi PBL yang efektif memerlukan perencanaan proyek yang relevan dengan industri, dukungan dan bimbingan yang memadai. Kerjasama yang erat dengan industri membantu memberikan proyek nyata, mentor, dan sumber daya yang relevan. Evaluasi dan umpan balik dari industri penting untuk meningkatkan kurikulum dan memastikan relevansi program dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan implementasi PBL yang baik dan kerjasama industri yang kuat, vokasi diploma dua dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja dan sesuai dengan kebutuhan industri.

#### d. Tata kelola pendidikan vokasi

Tata kelola pendidikan vokasi penting dilakukan dengan baik agar perluasan dan peningkatan akses pendidikan vokasi yang merata di seluruh wilayah, termasuk daerah terpencil. Selain itu, penting untuk memastikan transparansi dan pengawasan yang ketat terhadap penggunaan anggaran, agar dana yang dialokasikan dapat digunakan secara efisien dan efektif. Isu lainnya adalah kebutuhan untuk mengembangkan sistem evaluasi kinerja yang komprehensif, termasuk indikator yang relevan untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan vokasi. Dengan mengatasi isu-isu tersebut, tata kelola pendidikan tinggi negeri vokasi melalui sistem akuntabilitas dan nilai kinerja anggaran dapat secara efektif meningkatkan kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kurikulum pendidikan vokasi

### 2. Peran Strategis

- #### a. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi AKN Blitar memiliki peran untuk menyelenggarakan program pendidikan vokasi yang berkualitas, menyediakan fasilitas dan peralatan yang memadai, mengembangkan kerja sama dengan industri, memberikan bimbingan dan dukungan pembelajaran kepada mahasiswa. Harapannya dengan peran ini AKN Blitar dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi untuk mempersiapkan lulusan yang berkualitas dan siap untuk memasuki dunia kerja.

- b. AKN Blitar memiliki peran krusial dalam menyediakan pendidikan vokasi setara diploma dua yang berkualitas dan menangani isu-isu strategis terkait kualitas dosen pendidikan vokasi. Untuk itu, Akademi Komunitas dapat memainkan beberapa peran penting. Pertama, melakukan rekrutmen dan seleksi dosen yang berkualitas dengan kualifikasi akademik dan keahlian praktis yang sesuai. Selain itu, AKN Blitar menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional secara teratur bagi dosen, termasuk pembaruan pengetahuan dan keterampilan, metode pengajaran inovatif, dan pemahaman tentang perkembangan terbaru di bidang vokasional. Kolaborasi dengan industri juga penting, dengan menjalin kemitraan untuk memastikan pemahaman yang baik tentang kebutuhan industri. AKN Blitar juga dapat mendorong dosen untuk terlibat dalam penelitian dan pengembangan, mendukung publikasi artikel dan jurnal, serta partisipasi dalam konferensi dan seminar.
- c. Sebagai institusi pendidikan vokasi, AKN Blitar berperan untuk meningkatkan kualitas kurikulum pembelajaran agar menghasilkan lulusan yang siap langsung kerja atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Melalui kurikulum yang terkait dengan industri dan metode pembelajaran pemecahan kasus atau berbasis project akan memberikan membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan teknis dan interpersonal yang diperlukan dalam lingkungan kerja. Selain itu, kerjasama dengan industri juga memberikan mahasiswa pengalaman nyata dan wawasan tentang kebutuhan dan tuntutan industri saat ini, sehingga mereka dapat menjadi tenaga kerja yang siap dan kompeten.
- d. AKN Blitar berperan dalam penggunaan anggaran yang efisien dan efektif dengan mengalokasikan sumber daya ke fasilitas dan peralatan yang relevan dengan kebutuhan industri. Dalam konteks akuntabilitas, AKN Blitar berkontribusi dengan melaporkan secara transparan dan terperinci mengenai penggunaan anggaran, pencapaian tujuan, dan evaluasi kinerja. Sehingga AKN Blitar memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kurikulum pendidikan vokasi melalui sistem akuntabilitas dan penilaian kinerja anggaran yang efektif.

# BAB II PERENCAAN KINERJA

# BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

## A. Visi dan Misi

### Visi

Dalam rangka mewujudkan agenda pembangunan nasional dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka AKN Blitar menetapkan Visi sebagai berikut:

---

**“Menjadi Akademi Komunitas Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi Berbasis Kearifan Lokal dalam Bidang Peternakan dan Industri Kreatif yang Menghasilkan Lulusan Profesional dan Berjiwa Wirausaha.”**

---

Visi ini merupakan gambaran aspirasi jangka panjang yang ingin dicapai oleh AKN Blitar. Secara garis besar, visi tersebut menekankan beberapa aspek penting:

1. Visi ini mencerminkan komitmen untuk mengoptimalkan potensi lokal. AKN Blitar menganggap kearifan lokal sebagai kekayaan strategis yang harus diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan vokasi. Dalam konteks Blitar, potensi di bidang peternakan dan industri kreatif sangat besar. Dengan memanfaatkan keunggulan ini, AKN Blitar berupaya menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga terampil secara praktis sehingga dapat langsung diterapkan di lapangan.
2. Visi ini mengandung harapan untuk mencetak lulusan yang profesional dan memiliki jiwa wirausaha. Artinya, lulusan AKN Blitar diharapkan memiliki kompetensi teknis yang tinggi, sikap profesional, dan kemampuan untuk mengembangkan usaha sendiri. Pendekatan ini sangat relevan dengan tuntutan industri saat ini, yang menuntut kemandirian dan inovasi dari setiap tenaga kerja.
3. Visi ini mengarah pada keunggulan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi. AKN Blitar ingin menjadi institusi yang unggul dalam hal metode pembelajaran, integrasi teknologi, dan sistem penjaminan mutu, sehingga dapat terus bersaing secara nasional dan regional. Hal ini tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, soft skill, dan kesiapan kerja yang langsung aplikatif.

Dengan visi tersebut, AKN Blitar menempatkan dirinya sebagai agen transformasi pendidikan vokasi yang mampu menjawab dinamika global sekaligus mempertahankan nilai-nilai lokal. Transformasi ini diharapkan dapat menjadi landasan strategis dalam mencapai target Indonesia Emas di masa depan.

## MISI

Misi AKN Blitar dirancang untuk mendukung visi dengan memberikan arah operasional yang jelas dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi. Secara garis besar, misi AKN Blitar meliputi beberapa poin berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan berjiwa wirausaha di bidang peternakan dan industri kreatif berbasis kearifan lokal.
2. Menyelenggarakan pendidikan vokasi berbasis kearifan lokal di bidang peternakan dan industri kreatif yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
3. Mengembangkan penelitian terapan berbasis kebutuhan lokal untuk inovasi teknologi tepat guna, peningkatan produktivitas peternakan, dan pengembangan industri kreatif;
4. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan peternak lokal dan pelaku industri kreatif melalui pendampingan, pelatihan, dan transfer ilmu terapan;
5. Memperkuat kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan masyarakat untuk implementasi tridharma perguruan tinggi, magang kerja, penyerapan lulusan, dan pengembangan ekosistem wirausaha.

## B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

AKN Blitar menetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan yang merupakan kondisi yang ingin dicapai sehingga mencerminkan keberhasilan (*outcome*) program pendidikan vokasi. Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi AKN Blitar serta sebagai perwujudan pelaksanaan tugas dan fungsi AKN Blitar maka seluruh sektor harus terlibat dalam pembangunan dan pelayanan AKN Blitar.

Target kinerja AKN Blitar tahun 2025–2029 dirancang untuk mendukung pencapaian visi sebagai institusi vokasi unggul berbasis kearifan lokal di bidang peternakan dan industri kreatif.

Fokus utama target ini adalah peningkatan kualitas lulusan melalui penguatan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta mendorong mahasiswa agar aktif mengikuti pembelajaran di luar kampus dan berprestasi minimal di tingkat nasional. Di sisi lain, peningkatan kualitas dosen menjadi prioritas dengan mendorong dosen untuk aktif dalam tridharma di kampus mitra, bekerja sama dengan industri, serta memiliki sertifikasi kompetensi, atau berasal dari praktisi profesional.

Untuk menjamin mutu institusi, AKN Blitar menargetkan perbaikan dalam tata kelola kelembagaan secara transparan dan akuntabel, tercermin dari peningkatan nilai SAKIP dan kinerja anggaran. Dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, target diarahkan pada peningkatan jumlah luaran penelitian dan kegiatan pengabdian yang mendapatkan pengakuan di tingkat nasional atau internasional, serta yang secara langsung dapat diterapkan oleh masyarakat. Penguatan kerja sama dengan dunia industri juga menjadi indikator penting, dengan menargetkan peningkatan jumlah program studi yang menjalin kemitraan strategis serta mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran aktif berbasis studi kasus dan proyek. Seluruh target ini diintegrasikan dengan kegiatan pendukung berbasis kinerja untuk memastikan ketercapaian sasaran strategis secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Sasaran kegiatan dan target kinerja AKN Blitar pada 2025 hingga 2029 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Renstra Satker

Uraian		Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2025	Target Perjanjian Kinerja 2026	Target Perjanjian Kinerja 2027	Target Perjanjian Kinerja 2028	Target Perjanjian Kinerja 2029
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S					
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IKU	55	55	57	57	60
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	IKU	20	20	22	22	25
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S					
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU	30	30	33	33	35

Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2025	Target Perjanjian Kinerja 2026	Target Perjanjian Kinerja 2027	Target Perjanjian Kinerja 2028	Target Perjanjian Kinerja 2029
2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IKU	40	40	43	43	45
2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IKU	100	100	100	100	100
3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S					
3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU	100	100	100	100	100

Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2025	Target Perjanjian Kinerja 2026	Target Perjanjian Kinerja 2027	Target Perjanjian Kinerja 2028	Target Perjanjian Kinerja 2029
3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/ D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKU	40	40	42	42	45
4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	S					
4.1 Predikat SAKIP	IKU	A	A	A	AA	AA
4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU	94	94	94	95	95
4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	IKU	100	100	100	100	100

### C. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi AKN Blitar seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*). Dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi AKN Blitar, maka tujuan strategis AKN Blitar adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan berjiwa wirausaha di bidang peternakan dan industri kreatif melalui kurikulum berbasis industri dan kearifan lokal.

2. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan untuk mewujudkan layanan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.
3. Menghasilkan inovasi tepat guna di bidang peternakan dan industri kreatif melalui penelitian kolaboratif yang berdampak langsung bagi masyarakat.
4. Meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat melalui program pendampingan, pelatihan, dan penerapan ilmu dan teknologi tepat guna.
5. Menjalinkerja samadengan industri, pemerintah, UMKM, dan stakeholders lain untuk meningkatkan relevansi pendidikan vokasi, kesempatan magang, penyerapan lulusan, serta pengembangan kewirausahaan.

#### D. Perjanjian Kinerja AKN Blitar Tahun 2025

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2025–2029, AKN Blitar merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2025, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut :

Tabel 2. Perjanjian Kinerja dan Anggaran Awal

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Perjanjian Kinerja 2025
S1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	20
S2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
		2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Perjanjian Kinerja 2024
S3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
S4	Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi	4.1	Predikat SAKIP	A
		4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94
		4.3	Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama Minimal 75	100

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp2.723.333.000,00
7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp422.010.000,00
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp4.283.023.000,00

Pada tahun 2025, AKN Blitar tidak melakukan perubahan target Perjanjian Kinerja namun AKN Blitar melakukan penyesuaian anggaran pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Hal tersebut dikarenakan adanya hal-hal sebagai berikut :

- Penambahan dana belanja pegawai
- Penambahan dana PNBPN melebihi target
- Buka blokir kegiatan perjalanan dinas pada sumber dana PNBPN
- Penambahan dana Modernisasi Laboratorium Pembelajaran

Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran sebesar Rp7.428.366.000,- menjadi Rp10.987.722.000,-.

Revisi perjanjian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Perjanjian Kinerja dan Anggaran Akhir

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Perjanjian Kinerja 2025
S1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	20
S2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
		2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
S3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Perjanjian Kinerja 2024
S4	Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi	4.1	Predikat SAKIP	A
		4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94
		4.3	Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama Minimal 75	100

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp802.799.000
7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp2.723.333.000
7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp465.372.000
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp6.996.218.000

### E. Program Prioritas

Periode 2025–2029 merupakan fase fundamental dalam pengembangan AKN Blitar. Tema besar yang diusung dalam periode ini adalah “Penguatan Pondasi dan Identitas Institusi.” Tema ini mencerminkan orientasi utama AKN Blitar untuk membangun dasar kelembagaan yang solid melalui perbaikan tata kelola, penguatan sistem penjaminan mutu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penegasan karakter institusi berbasis potensi lokal. Tema ini juga menjadi respons terhadap dinamika pendidikan vokasi di tingkat nasional dan kebutuhan akan pendidikan yang relevan, kontekstual, dan mampu menjawab tuntutan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Untuk mewujudkan tema tersebut, Rencana Strategis 2025–2029 menetapkan lima program prioritas utama yang menjadi landasan pengembangan institusi, yaitu :

1. Penguatan tata kelola dan manajemen mutu pendidikan untuk menjamin terselenggaranya layanan akademik yang terstandarisasi dan akuntabel;
2. Peningkatan kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, dan sertifikasi kompetensi vokasional;
3. Penguatan kurikulum berbasis link and match dengan industri dan kearifan lokal, guna menjamin keterhubungan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja sekaligus mempertahankan kekhasan lokal;
4. Pengembangan *Teaching Factory (TeFa)* sebagai wahana pembelajaran berbasis praktik produksi dan kewirausahaan mahasiswa;
5. Penguatan program studi unggulan berbasis kearifan lokal, yang menekankan diferensiasi institusi dalam ranah akademik maupun kontribusi sosial ekonomi.

Program prioritas periode 2025–2029 AKN Blitar berfokus pada penguatan pondasi dan identitas institusi, dengan tujuan untuk memperkuat kualitas pendidikan vokasi yang berbasis kearifan lokal dan relevansi industri. Penguatan tata kelola dan manajemen mutu pendidikan menjadi langkah awal untuk memastikan bahwa AKN Blitar dapat memberikan layanan pendidikan yang terstandarisasi dan efisien. Peningkatan kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan sertifikasi akan meningkatkan efektivitas pengajaran dan riset, memastikan bahwa dosen dan tenaga kependidikan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan dan industri. Penguatan kurikulum berbasis link and match dengan industri dan kearifan lokal bertujuan untuk menciptakan kurikulum yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan pasar kerja, tetapi juga mempertahankan nilai-nilai lokal yang menjadi ciri khas AKN Blitar. Selain itu, pengembangan *Teaching Factory (TeFa)* akan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dan inovasi berbasis industri yang langsung diterapkan dalam dunia nyata. Terakhir, penguatan program studi unggulan berbasis kearifan lokal akan memperkenalkan AKN Blitar sebagai lembaga pendidikan vokasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan ekonomi lokal dan nasional melalui produk dan solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.



# BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

# BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

## A. Capaian Kinerja AKN Blitar Tahun 2025

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut :

Tabel 4. Tingkat Ketercapaian Indikator Kinerja

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Presentase Capaian
S1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/ D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	56,19	102,16
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	20	9,81	49,06
S2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	90,74	302,47
		2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	60	150,01

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Presentase Capaian
		2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	101,11	101,11
S3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	100	100
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	66,67	166,67
S4	Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi	4.1	Predikat SAKIP	A	A	100
		4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	96,81	102,99
		4.3	Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama Minimal 75	100	90	90

---

## SASARAN #1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

---

Sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi diukur dengan indikator :

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

---

### **IKU #1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

---

Definisi Operasional IKU 1.1 sebagai berikut :

a. Kriteria pekerjaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

1. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
2. organisasi nirlaba;
3. institusi/organisasi multilateral
4. lembaga pemerintah; atau
5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b. Kriteria kelanjutan studi

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/52 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Kriteria kewiraswastaan:

1. Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: 1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau 2) pekerja lepas (freelancer).

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

$n$  = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

$t$  = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

$k$  = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Gambar 4. Formula Perhitungan IKU 1.1

Target dan Realisasi IKU 1.1 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5. Realisasi IKU 1.1

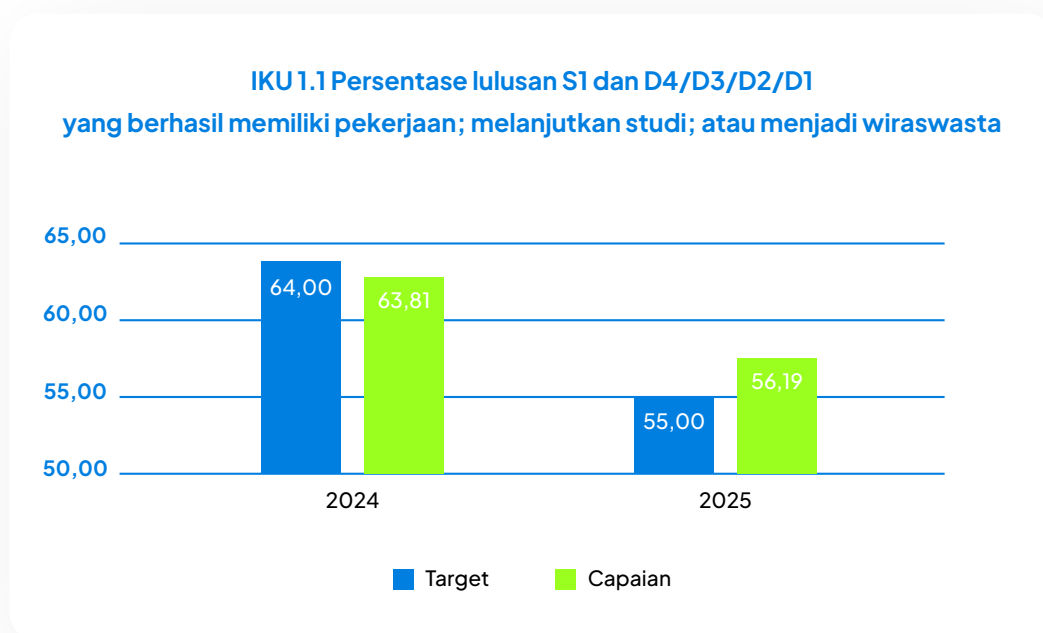
Realisasi 2024	2025			Target Akhir Renstra 2029
	Target	Realisasi	Presentase Capaian	
20,8%	55%	56,19%	102,16%	60%

Target IKU 1.1 pada tahun 2025 sebesar 55% dengan Realisasi sebesar 56,19%. Dari capaian tersebut menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU 1.1 telah memenuhi target pada tahun 2025. Namun, jika dibandingkan dengan target akhir renstra 2029 capaian 2025 masih kurang target akhir renstra. Lulusan AKN Blitar pada Tahun-1 atau Tahun 2024 adalah sejumlah 105 alumni. Sebanyak 63 alumni telah mengisi kuesioner mandiri AKN Blitar sebagai berikut :

- Bekerja dengan gaji > 1,2 UMP kurang dari 6 bulan sebanyak 2 lulusan
- Bekerja dengan gaji < 1,2 UMP kurang dari 6 bulan sebanyak 15 lulusan
- Bekerja dengan gaji < 1,2 UMP lebih dari 6 bulan sebanyak 3 lulusan
- Wiraswasta pendapatan > 1,2 UMP kurang dari 6 bulan sebanyak 4 lulusan
- Wiraswasta pendapatan < 1,2 UMP kurang dari 6 bulan sebanyak 7 lulusan
- Lanjut Studi sejumlah 13 lulusan
- Sedang Mencari Pekerjaan 19 lulusan

Rincian Data Tracer Study Lulusan AKN Blitar Tahun 2025 dapat diakses pada tautan <https://link.akb.ac.id/Lakin2025>

Grafik Perbandingan Capaian IKU 1.1 Tahun 2024 dan Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 5. Grafik Perbandingan Capaian IKU 1.1 Tahun 2024 dan Tahun 2025

Berdasarkan Grafik di atas target IKU 1.1 pada Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 9% dari tahun 2024. Penurunan target tersebut tidak menyesuaikan capaian pada tahun 2024 melainkan sudah ditentukan oleh Ditjen Dikti. Capaian IKU 1.1 pada tahun 2025 mengalami penurunan dari tahun 2024, hal itu dikarenakan pada pengukuran tahun 2025 masih terdapat lulusan yang masih mencari pekerjaan dalam kurun waktu perhitungan IKU.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja adalah :

1. Kuliah Tamu dengan narasumber dari industri oleh semua Prodi untuk menambah pengetahuan calon lulusan AKN Blitar terkait DUDI



Gambar 6. Penyelenggaraan Kuliah Tamu Prodi PAV

2. Kunjungan Industri oleh Semua Prodi untuk menambah pengetahuan calon lulusan AKN Blitar terkait DUDI



Gambar 7. Kunjungan Industri oleh Prodi ASJK

- Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Seluruh Prodi agar calon lulusan AKN Blitar memiliki sertifikasi kompetensi



Gambar 8. Sertifikasi Kompetensi bagi mahasiswa prodi OPD

- Program Mahasiswa Wirausaha untuk meningkatkan minat calon lulusan AKN Blitar dalam berwirausaha



Gambar 9. Sosialisasi Program Wirausaha Mahasiswa 2025

- Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengalaman Kerja Lapangan untuk menambah pengalaman calon lulusan di dunia kerja



Gambar 10. Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka oleh prodi OPD

## 6. Career Coaching



Gambar 11. Career Coaching Mahasiswa Program Studi OPD

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah:

1. Lulusan dari Program Jenjang Pendidikan D2 masih kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan dan mendapatkan Upah 1,2 x UMK
2. Tidak banyak perguruan tinggi yang menerima alih jenjang dari pendidikan D2
3. Kurangnya minat lulusan untuk melakukan wirausaha dan lulusan yang melakukan wirausaha masih memiliki pendapatan 1,2 x UMK

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja antara lain:

1. Menjalin kerjasama terkait serapan lulusan dan memberikan informasi lowongan pekerjaan melalui grup alumni
2. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain terkait alih jenjang untuk pengakuan dan konversi mata kuliah
3. Meningkatkan minat wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan dan program mahasiswa wirausaha

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

1. Melaksanakan kuliah tamu dengan narasumber dari Industri
2. Melaksanakan kunjungan industri Mahasiswa di Dunia Usaha Dunia Industri
3. Melakukan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri terkait serapan lulusan dan kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain terkait alih jenjang lulusan
4. Melaksanakan Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa agar memiliki lulusan yang tersertifikasi BNSP melalui hibah ataupun mandiri
5. Melaksanakan Program Mahasiswa Wirausaha untuk meningkatkan minat dan jiwa wirausaha mahasiswa

---

## **IKU #1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau meraih prestasi.**

---

Definisi Operasional IKU 1.2 sebagai berikut:

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1. Magang atau praktik kerja

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).

2. Proyek di desa

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3. Mengajar di sekolah

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa ataupun daerah terpencil.

4. Pertukaran pelajar

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

5. Penelitian atau riset

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

6. Kegiatan wirausaha

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain

7. Studi atau proyek independent

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain

8. Proyek kemanusiaan

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).

## 9. Bela negara

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/ atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan :

- a. Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait dan/ atau
- b. Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait.

### b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil :

1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
  - a. tingkat internasional;
  - b. tingkat nasional;
  - c. tingkat provinsi.
2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional. Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 5 (lima) sks per semester di luar program studi untuk mahasiswa D1 dan D2 melalui magang atau praktik kerja, projek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau projek independen, projek kemanusiaan dan bela negara. Sedangkan mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi Tingkat internasional, Tingkat nasional dan Tingkat provinsi, memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat, atau Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional. Data ini diinputkan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut :

$$\left( \frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left( \frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

- $a_1$  = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal  
 $a_2$  = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal  
 $a_3$  = jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib  
 $b$  = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal  
 $c$  = jumlah prestasi oleh mahasiswa  
 $x$  = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi  
 $y$  = total jumlah mahasiswa aktif  
 $k$  = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks. tingkat wilayah kompetensi dan peringkat kejuaraan, dan lain - lain)

Gambar 12. Formula Perhitungan IKU 1.2

Target dan Realisasi IKU 1.2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Realisasi IKU 1.2

Realisasi 2024	2025			Target Akhir Renstra 2029
	Target	Realisasi	Presentase Capaian	
5,12%	20%	9,81%	49,06%	25%

Target IKU 1.2 pada tahun 2025 sebesar 20% dengan Realisasi sebesar 9,81%. Dari capaian tersebut menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU 1.2 belum memenuhi target akhir renstra tahun 2025.

Berdasarkan Pengumpulan data mandiri diperoleh data sebagai berikut :

- Karya Mahasiswa sejumlah 8 Mahasiswa
- Prestasi Juara 2 Tingkat Nasional sejumlah 3 Mahasiswa
- Prestasi Juara 3 Tingkat Nasional sejumlah 1 Mahasiswa
- Prestasi Juara 1 Tingkat Internasional sejumlah 2 Mahasiswa
- Prestasi Juara 2 Tingkat Internasional sejumlah 1 Mahasiswa
- MBKM eksternal 26 mahasiswa

Daftar prestasi mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Daftar Prestasi Mahasiswa

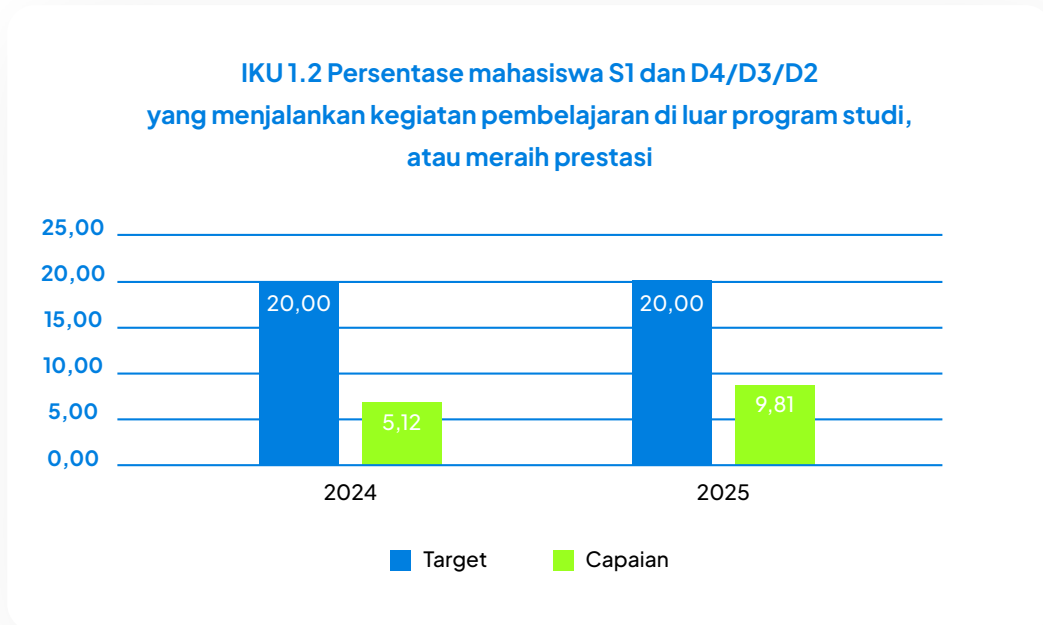
No	Nama Mahasiswa	Tingkat Prestasi	Nama Prestasi	Kegiatan
1	Hany Nurlaili KA	Juara 1 Internasional	<i>International English Speech Contest</i>	<i>Commemoration of the 3rd Anniversary of STIT Misbahudin Ahmad</i>
2	Mohammad Al Hafis Hidayatulloh	Juara 1 Internasional	<i>Lomba Web Design</i>	Dies Natalis ke IX Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Informatika (HMJMI) Politeknik Negeri Sambas
3	Brian Ainu Rofiq	Juara 2 Internasional	Lomba Poster	Dies Natalis ke IX Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Informatika (HMJMI) Politeknik Negeri Sambas
4	Claudia Audri Rahmalia Putri	Juara 2 Nasional	<i>National English Competition</i>	<i>English Language and Literature Department Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Medan</i>

No	Nama Mahasiswa	Tingkat Prestasi	Nama Prestasi	Kegiatan
5	Muhammad Aris Nurhidayat	Juara 3 Nasional	Lomba Photography	<i>Unity Competition 2025</i> yang diselenggarakan oleh UPKM El-Ma'rifah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
6	Hany Nurlaili Kusumaning Ayu	Juara 2 Nasional	<i>English Speech Contest</i>	<i>Creative Youth Competition 2025</i> Akademi Komunitas Negeri Putra Sang fajar Blitar
7	Umar Fauzi Alisananta	Juara 2 Nasional	<i>Poster Design</i>	<i>Creative Youth Competition 2025</i> Akademi Komunitas Negeri Putra Sang fajar Blitar

Tabel 8. Daftar Lokasi Magang Eksternal Mahasiswa

No	Lokasi Magang	Program Studi	Jumlah Peserta Magang
1	PT. Selecta	PHTU	3
2	PT. Selecta	OPD	2
3	PT Yuksri Prima Indonesia	PHTU	2
4	PT. Karminah Sejahtera Abadi (KSA)	PHTU	1
5	NAYAMI (Nugget Ayam Milenial)	PHTU	2
6	Warkop Agam Patria	PHTU	1
7	Cafe Joglo Poci	PHTU	2
8	RSU Ananda Srengat	PHTU	1
9	Bangkit Sejahtera	PHTU	1
10	PT. Solusi Arsip Indonesia	OPD	7
11	MJ Beauty	OPD	2
12	UD. Wijaya Kusuma	OPD	1
13	Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Blitar	OPD	1

Grafik Perbandingan Capaian IKU 1.2 Tahun 2024 dan Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 13. Grafik Perbandingan Capaian IKU 1.2 Tahun 2024 dan Tahun 2025

Berdasarkan Grafik diatas Target IKU 1.2 pada Tahun 2025 masih sama dengan tahun 2024 yaitu sebesar 20%. Capaian IKU 1.2 pada tahun 2024 dan pada tahun 2025 sama-sama masih belum memenuhi target. Namun pada tahun 2025 capaian IKU 1.2 lebih tinggi dari tahun 2024 yaitu sebesar 9,81%.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja adalah :

1. MBKM oleh mahasiswa Pengolahan Hasil Ternak Unggas (PHTU) dan Operasionalisasi Perkantoran Digital (OPD) sebagai kegiatan pembelajaran mahasiswa di luar program studi.



Gambar 14. Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka oleh mahasiswa prodi PHTU di Selecta

2. Mengikuti Lomba Tingkat Internasional



Gambar 15. Poster Juara Lomba

3. Mengikuti Lomba Creative Youth Competition (CYC) 2025



Gambar 16. Sertifikat Juara Lomba CYC

4. Mengikuti Lomba Photography dalam acara UNITY "Euphoria in Creativity"



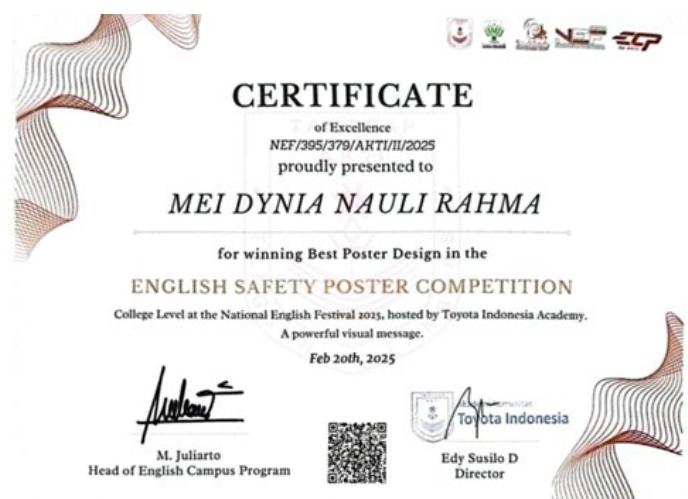
Gambar 17. Sertifikat Kejuaraan Lomba Photography

5. Mengikuti National English Competition XII



Gambar 18. Sertifikat Kejuaraan National English Competition XII

6. Mengikuti English Safety Poster Competition



Gambar 19. Sertifikat Kejuaraan English Safety Poster Competition

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah :

1. Mahasiswa dari Program Jenjang Pendidikan D2 belum bisa mengikuti *inbound*/pertukaran pelajar mahasiswa.
2. Belum banyak penyelenggara termasuk kementerian yang menyelenggarakan lomba/kompetisi tingkat nasional/provinsi yang dapat diikuti oleh Mahasiswa dengan Program Jenjang Pendidikan D2 sehingga sedikit kesempatan yang dapat diperoleh mahasiswa.
3. SKS Magang wajib/PKL Prodi Administrasi Server Jaringan dan Komputer dan Prodi Penyuntingan Audio dan Video masih di bawah 5 sks sehingga belum bisa diakui sebagai pembelajaran di luar program studi.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja antara lain:

1. Menginisiasi Kerjasama untuk pertukaran pelajar/*inbound* mahasiswa antar AKN
2. Berkoordinasi dengan beberapa Akademi Komunitas lain untuk mengadakan kegiatan perlombaan tingkat nasional sehingga dapat memfasilitasi mahasiswa Akademi Komunitas seluruh Indonesia
3. Melakukan Perbaikan kurikulum untuk menambah sks PKL/Magang Wajib untuk Prodi Administrasi Server Jaringan dan Komputer, Prodi Penyuntingan Audio dan Video dan Prodi Pengolahan Hasil Ternak Unggas

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

1. Mengikutsertakan dan memberikan alokasi dana untuk mahasiswa mengikuti kompetisi/lomba
2. Membimbing mahasiswa dalam mengikuti kompetisi atau lomba agar memperoleh prestasi
3. Memberikan informasi magang DUDI kepada mahasiswa melalui kegiatan kuliah tamu dan kunjungan industri
4. Menjalin kerjasama dengan mitra melalui kegiatan benchmarking untuk memfasilitasi mahasiswa berkegiatan pembelajaran/magang di luar program studi
5. Melakukan perbaikan kurikulum untuk semester selanjutnya

---

## **SASARAN #2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi**

---

Sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi diukur dengan indikator :

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

---

### **IKU #2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

---

Sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi di Defnisi Operasional IKU 2.1 sebagai berikut

- a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi
  1. kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
  2. format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
  3. kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
  4. dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya

c. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

1. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di:
  - a. perusahaan multinasional;
  - b. perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
  - c. perusahaan teknologi global;
  - d. perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi
  - e. organisasi nirlaba nasional dan internasional;
  - f. institusi/ organisasi multilateral;
  - g. lembaga pemerintah; atau
  - h. BUMN/BUMD.
2. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
  - a. perusahaan multinasional;
  - b. perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
  - c. perusahaan teknologi global;
  - d. perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
  - e. organisasi nirlaba nasional dan internasional.
3. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
  - a. berkreasi independen atau menampilkan karya;
  - b. menjadi juri, kurator / atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
  - c. menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.
  - d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

1. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
2. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
  - a. tingkat internasional;
  - b. tingkat nasional; atau
  - c. tingkat provinsi.
3. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
4. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut:



$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Gambar 20. Formula Perhitungan IKU 2.1

Target dan Realisasi IKU 2.1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Realisasi IKU 2.1

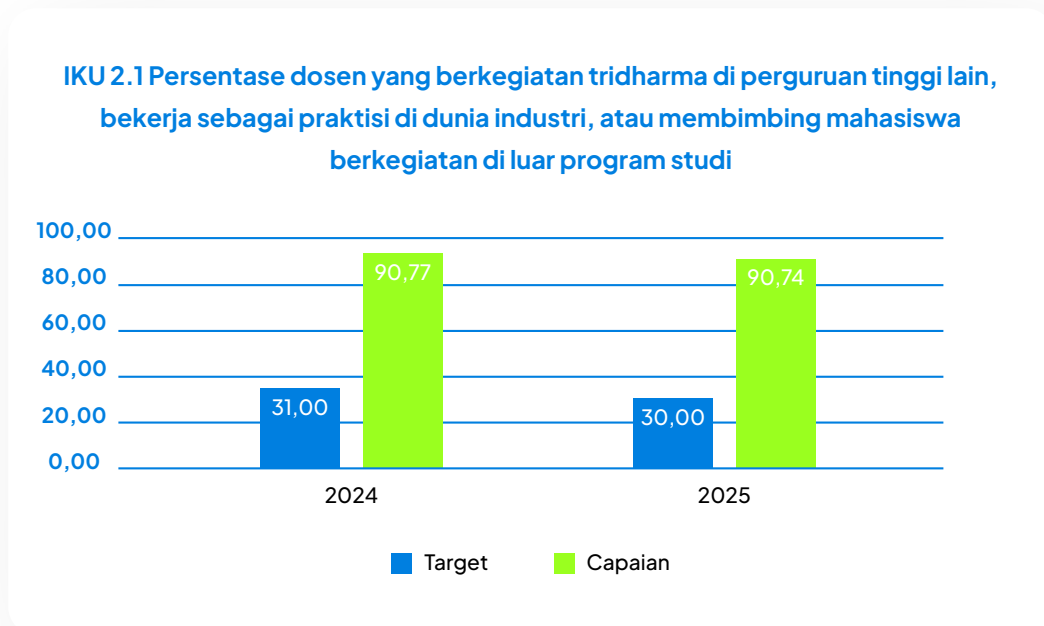
Realisasi 2024	2025			Target Akhir Renstra 2029
	Target	Realisasi	Presentase Capaian	
90,77%	30%	90,74%	302,47%	35%

Target IKU 2.1 pada tahun 2025 sebesar 30% dengan Realisasi sebesar 90,74%. Dari capaian tersebut menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU 2.1 telah memenuhi target pada tahun 2025. Selain itu, capaian 2025 juga sudah bisa memenuhi target akhir renstra 2029.

Berdasarkan pengumpulan data mandiri diperoleh data sebagai berikut :

- 10 Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
- 7 Dosen menjadi praktisi
- 10 Dosen menjadi yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.

Grafik Perbandingan Capaian IKU 2.1 Tahun 2024 dan Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 21. Grafik Perbandingan Capaian IKU 2.1 Tahun 2024 dan Tahun 2025

Berdasarkan Grafik di atas target IKU 2.1 pada Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 1% dari tahun 2024. Penurunan target tersebut bukan didasarkan pada capaian IKU 2024, namun sudah ditentukan oleh Ditjen Dikti. Pada tahun 2024 capaian IKU 2.1 telah memenuhi target sebesar 90,77%, sedangkan pada tahun 2025 capaian IKU 2.1 juga telah memenuhi target dengan capaian sebesar 90,74%.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja adalah :

1. Dosen melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan Dosen di Perguruan Tinggi lain



Gambar 22. Pelaksanaan P2KM bersama STIKES Patria Husada Blitar

2. Dosen membimbing mahasiswa mengikuti MBKM dan meraih prestasi



Gambar 23. Dosen membimbing mahasiswa magang di Selecta

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah:

1. AKN Blitar belum memiliki dosen yang berpengalaman menjadi praktisi
2. Bimbingan kepada mahasiswa terkendala waktu dan jarak lokasi magang karena adanya efisiensi perjalanan dinas

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja antara lain:

1. Menginisiasi setiap prodi untuk setidaknya memiliki dosen yang juga bekerja sebagai praktisi
2. Melakukan pembimbingan secara daring, dan melakukan penjadwalan bimbingan dalam kurun waktu tertentu

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

1. Memfasilitasi dosen melakukan Tridharma Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi lain melalui kegiatan studi banding/benchmarking
2. Mengalokasikan dana untuk kegiatan kemahasiswaan dan bimbingan mahasiswa
3. Mendukung dosen sebagai praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

---

### **IKU #2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**

---

Definisi Operasional IKU 2.2 sebagai berikut

- a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:
  1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
  2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
  3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
  4. Perusahaan Fortune 500; atau
  5. Dunia usaha dunia industri.

b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

1. Bekerja di :
  - a. perusahaan multinasional;
  - b. perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
  - c. perusahaan teknologi global;
  - d. perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
  - e. organisasi nirlaba nasional dan internasional;
  - f. institusi/ organisasi multilateral;
  - g. lembaga pemerintah; atau
  - h. BUMN/BUMD.
2. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
  - a. perusahaan multinasional;
  - b. perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
  - c. perusahaan teknologi global;
  - d. perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
  - e. organisasi nirlaba nasional dan internasional
3. Menjadi pekerja lepas (*freelancer*).
4. Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:
  - a. berkreasi independen atau menampilkan karya;
  - b. menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
  - c. menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut :

$$\left( \frac{a}{x + y} \times 60 \right) + \left( \frac{b}{x + y + z} \times 40 \right)$$

**a** = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

**b** = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

**x** = jumlah dosen dengan NIDN.

**y** = jumlah dosen dengan NIDK.

**z** = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Gambar 24. Formula Perhitungan IKU 2.2

Realisasi dan target IKU 2.2 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 10. Realisasi IKU 2.2

Realisasi 2024	2025			Target Akhir Renstra 2029
	Target	Realisasi	Presentase Capaian	
19,94%	40%	60%	150%	45%

Target IKU 2.2 pada tahun 2025 sebesar 40% dengan realisasi sebesar 60%. Dari capaian tersebut menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU 2.2 telah memenuhi target pada tahun 2025. Selain itu, capaian 2025 juga sudah bisa memenuhi target akhir renstra 2029.

Capaian tersebut diperoleh dari seluruh dosen yang telah memiliki sertifikasi kompetensi/profesi dengan bobot 60%.

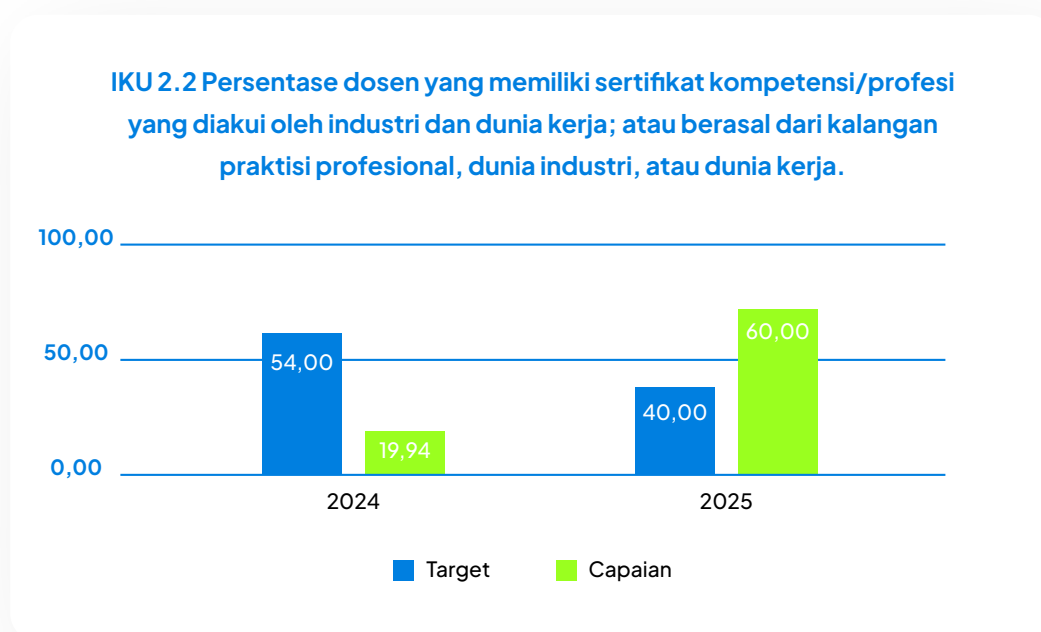
Detail dari dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 11. Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi

No	NIDN	Nama Dosen	Jenis Sertifikasi
1	0705048902	Moch. Kholil	Sertifikasi Profesi, Sertifikasi Kompetensi
2	0022039201	M.Nur Fu'ad	Sertifikasi Profesi, Sertifikasi Kompetensi
3	0028129201	Shanti Ike Wardani	Sertifikasi Profesi, Sertifikasi Kompetensi
4	0018018608	Adiguna Sasama Wahyu Utama	Sertifikasi Profesi, Sertifikasi Kompetensi
5	0706059002	Adimas Ketut Nalendra	Sertifikasi Profesi, Sertifikasi Kompetensi
6	0701108404	Anang Widigdyo	Sertifikasi Profesi, Sertifikasi Kompetensi
7	0016019004	Anna Widayani	Sertifikasi Profesi, Sertifikasi Kompetensi
8	0704049201	David Kurniawan	Sertifikasi Profesi, Sertifikasi Kompetensi
9	0010068504	Dona Wahyudi	Sertifikasi Profesi, Sertifikasi Kompetensi
10	0010028207	Heri Priya Waspada	Sertifikasi Profesi, Sertifikasi Kompetensi
11	0026048910	Hindra Kurniawan	Sertifikasi Kompetensi, Sertifikasi Profesi
12	0001069205	Ibnu Athaillah	Sertifikasi Kompetensi

No	NIDN	Nama Dosen	Jenis Sertifikasi
13	0009098508	Ika Rachmawati	Sertifikasi Profesi, Sertifikasi Kompetensi
14	0008108005	Ismanto	Sertifikasi Profesi, Sertifikasi Kompetensi
15	0002048804	M Mujiono	Sertifikasi Profesi, Sertifikasi Kompetensi
16	0713127602	Nunuk Latifah	Sertifikasi Profesi, Sertifikasi Kompetensi
17	0707089502	Nur Agustin Mardiana	Sertifikasi Kompetensi
18	0028119403	Nur Aini Mahmudah	Sertifikasi Kompetensi
19	0022038602	Prabowo Budi Utomo	Sertifikasi Kompetensi, Sertifikasi Profesi
20	0001038603	Rafka Akhsani	Sertifikasi Profesi, Sertifikasi Kompetensi
21	0025098402	Rani Arifah Normawati	Sertifikasi Kompetensi, Sertifikasi Profesi
22	0028059401	Muchamad Saiful Muluk	Sertifikasi Kompetensi

Grafik Perbandingan Capaian IKU 2.2 Tahun 2024 dan Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 25. Grafik Perbandingan Capaian IKU 2.2 Tahun 2024 dan Tahun 2025

Berdasarkan Grafik di atas target IKU 2.2 pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 14% dari tahun 2024, hal tersebut dikarenakan target pada tahun 2025 menyesuaikan minimal target dari kementerian yang baru. Namun pada tahun 2025 capaian IKU 2.2 telah memenuhi target pada tahun 2025 yaitu sebesar 60%.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja adalah :

1. Dosen mengikuti sertifikasi kompetensi maupun profesi



Gambar 26. Dosen Prodi PHTU mengikuti ujian sertifikasi kompetensi

2. Adanya pengalokasian dana dari satuan kerja/internal bagi dosen dari seluruh prodi untuk mengikuti pelatihan dan ujikom.
  3. Terdapat 7 dosen yang mendapatkan hibah sertifikasi kompetensi dari kementerian
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah:
1. AKN Blitar belum melaksanakan pengajaran dengan Dosen Praktisi
  2. Kegiatan Pelatihan dilakukan secara daring karena adanya efisiensi anggaran perjalanan dinas.
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja antara lain:
1. Membuat kebijakan standar dan SOP terkait dosen praktisi untuk mendukung kegiatan pembelajaran dengan dosen praktisi.
  2. Memaksimalkan pelatihan baik secara luring maupun daring
- Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut :
1. Menghadirkan dosen praktisi pada pelaksanaan tridharma
  2. Mendapatkan hibah untuk kegiatan sertifikasi kompetensi dosen

---

### **IKU #2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.**

---

Definisi Operasional IKU 2.3 sebagai berikut :

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah

- a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
  1. artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
  1. karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
  2. studi kasus; dan/ atau
  3. laporan penelitian untuk mitra.
- b. Karya terapan, terdiri atas:
  1. produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
  2. pengembangan invensi dengan mitra.
- c. Karya seni, terdiri atas:
  1. visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
  2. desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
  3. karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/ atau
  4. karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

$n$  = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

$t$  = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

$k$  = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Gambar 27. Formula Perhitungan IKU 2.3

Target dan Realisasi IKU 2.3 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Realisasi IKU 2.3

Realisasi 2024	2025			Target Akhir Renstra 2029
	Target	Realisasi	Presentase Capaian	
267,69%	100%	101,11%	101,11%	100%

Target IKU 2.3 pada tahun 2025 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 101,11%. Dari capaian tersebut menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU 2.3 telah memenuhi target pada tahun 2025. Selain itu, capaian 2025 juga sudah memenuhi target akhir renstra 2029.

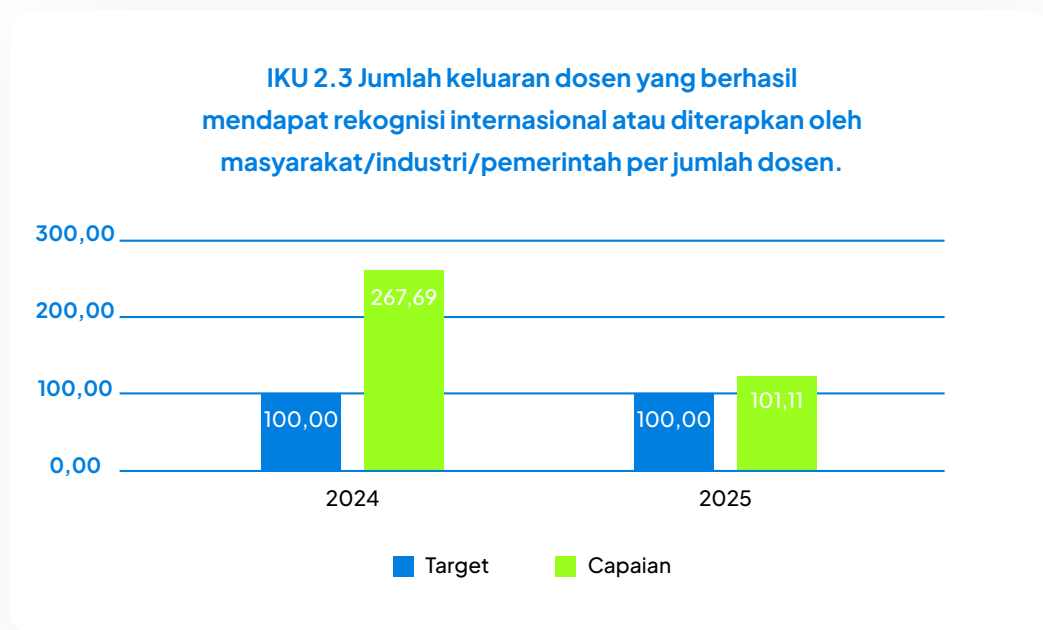
Berdasarkan pengumpulan data secara mandiri diperoleh data sebagai berikut :

- Publikasi Karya Ilmiah 43 judul
- Publikasi Karya Terapan 4 Judul

Rincian data keluaran dosen AKN Blitar pada tahun 2025 dapat dilihat pada tautan

<https://link.akb.ac.id/Lakin2025>

Grafik Perbandingan Capaian IKU 2.3 Tahun 2024 dan Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 28. Grafik Perbandingan Capaian IKU 2.3 Tahun 2024 dan Tahun 2025

Berdasarkan Grafik pada gambar, Target IKU 2.3 pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 masih sama sebesar 100. Pada tahun 2024 capaian IKU 2.3 telah memenuhi target dengan capaian sebesar 267,69% dan pada tahun 2025 capaian IKU 2.3 juga telah memenuhi target IKU dengan capaian lebih rendah dari tahun 2024 yaitu sebesar 101,11%.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja adalah ;

1. Pendanaan internal untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen untuk meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian yang berkontribusi bagi masyarakat dan industri yang dapat meningkatkan rekognisi terhadap perguruan tinggi.
  2. Melaksanakan Pengelolaan Karya Ilmiah untuk Jurnal Ahli Muda Indonesia (JAMI) untuk mendukung pengelolaan jurnal ilmiah, baik dalam hal tata kelola, peningkatan standar akreditasi, hingga indeksasi di level nasional dan internasional
- Berikut Pengelolaan Jurnal di AKN Blitar :

1. <https://ilkomedia.akb.ac.id/index.php/ilkomedia>
2. <https://journal.akb.ac.id/index.php/jami>
3. <https://journal.akb.ac.id/index.php/jifas>

The screenshot displays the homepage of the JAMI journal website. At the top, there is a navigation bar with links for HOME, EDITORIAL TEAM, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, and ABOUT. The main content area features the journal cover for Volume 6, Number 2, published in December 2025. Below the cover, there is a list of articles with their titles, authors, and download statistics. The articles listed are:

- SIPUTIH: MODEL CONVOLUTIONAL NEURAL NETWORK UNTUK SISTEM PENGENALAN TULISAN TANGAN HIJAYAH** by Saiful Nur Budiman, Sri Lestanti, Sandi Widya Fermana. Abstract views: 27, PDF downloads: 15.
- A THE INFLUENCE OF TIKTOK'S RECOMMENDATION ALGORITHM (THE 'FYP DESTINY' EFFECT) AND TIKTOK LIVE CHAT ON PURCHASE DECISIONS WITH PERCEIVED PERSONALIZATION AS AN INTERVENING VARIABLE** by Elisi Febriani. Abstract views: 44, PDF downloads: 46.
- EVALUATION OF GROWTH PERFORMANCE AND ECONOMIC EFFICIENCY OF HYBRID DUCKS THROUGH HERBAL PROBIOTIC FEED SUPPLEMENTATION** by David Kurniawan. Abstract views: 6, PDF downloads: 5.
- PERGESERAN FEATURE IMPORTANCE PADA PREDIKSI PASAR SAHAM TEKNOLOGI MENGGUNAKAN MACHINE LEARNING: STUDI KOMPARATIF PRA DAN PASCA PANDEMI COVID-19** by Dzaky Rayssa Buntoro. Abstract views: 10, PDF downloads: 10.
- PEMBUJATAN FARMAD: MEDIA PEMBELAJARAN HEWAN TERNAK UNTUK ANAK TK BERBASIS AUGMENTED REALITY** by Rafika Akhsari, Muchamad Saiful Muliok. Abstract views: 7, PDF downloads: 4.

The website footer includes contact information for JAMI, its publisher (Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar), and a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. It also mentions the platform and workflow by OJS / PKP.

Gambar 29. Pengelolaan Karya Ilmiah untuk Jurnal Ahli Muda Indonesia

3. 18 Dosen mendapatkan Hibah dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari Dana Eksternal Melalui Platform BIMA



Gambar 30. Pengabdian Masyarakat BIMA

4. Penyelenggaraan Workshop Peningkatan Kapabilitas Publikasi Dosen dengan Tema “Penulisan Artikel Ilmiah untuk Jurnal Bereputasi”.



Gambar 31. Workshop Peningkatan Kapabilitas Publikasi Dosen

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah :

1. Pendanaan internal untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat berkurang karena adanya efisiensi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja antara lain :

1. Mengusulkan hibah eksternal untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

1. Dukungan yang kuat dari pimpinan dan lembaga kepada dosen untuk terus melakukan tridharma khususnya di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat baik melalui skema pendanaan internal maupun pendanaan eksternal.
2. Memberikan alokasi dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen
3. Mengajukan hibah dana penelitian melalui BIMA, Inovokasi, dan *Competitive Fund*

### SASARAN #3 Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran

Sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Berdasarkan perjanjian kinerja Direktur AKN Blitar dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2025, target yang ditetapkan dalam indikator kinerja kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 13. Indikator dan Target Sasaran 3

Nomen – Klatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target
SK3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran		
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	%	100
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40

#### IKU #3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Definisi Operasional IKU 3.1 sebagai berikut :

a. Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama berbentuk :

1. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
2. menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
3. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
4. menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
5. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
6. menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
7. menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
8. menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
9. menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/ atau
10. melakukan kemitraan penelitian

b. Kriteria mitra :

1. perusahaan multinasional;
2. perusahaan nasional berstandar tinggi;
3. perusahaan teknologi global;
4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
5. organisasi nirlaba kelas dunia;
6. institusi/ organisasi multilateral;
7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
8. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
9. instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
10. rumah sakit;
11. UMKM;
12. lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
13. lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

$n$  = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

$t$  = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

$k$  = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Gambar 32. Formula Perhitungan IKU 3.1

Target dan Realisasi IKU 3.1 dapat dilihat pada tabel berikut

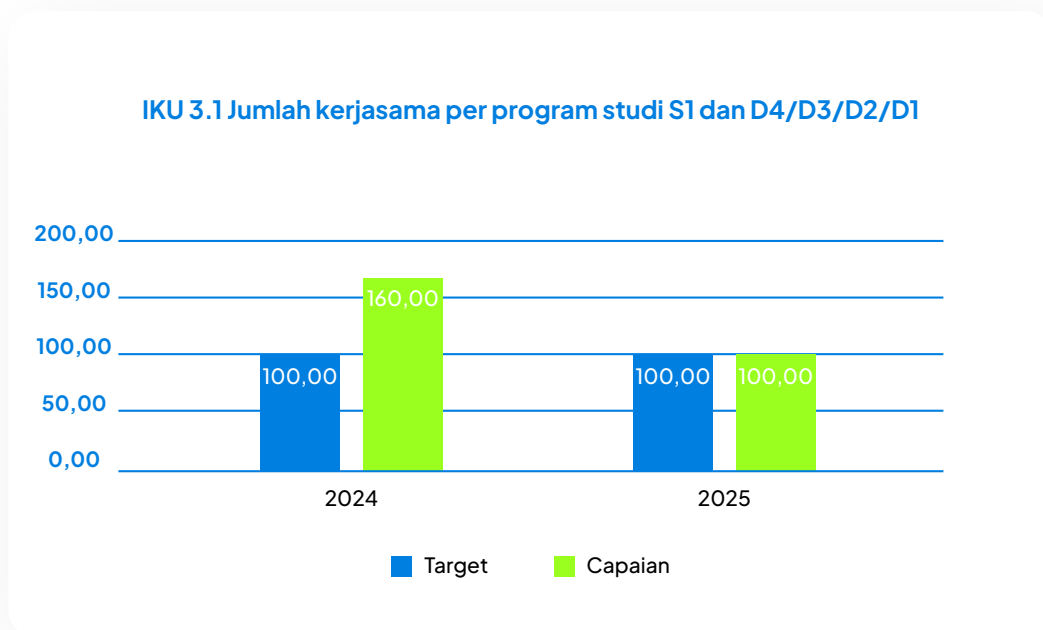
Tabel 14. Realisasi IKU 3.1

Realisasi 2024	2025			Target Akhir Renstra 2029
	Target	Realisasi	Presentase Capaian	
160%	100%	100%	100%	100%

Target IKU 3.1 pada tahun 2025 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Dari capaian tersebut menunjukkan bahwa realisasi IKU 3.1 telah mencapai target pada tahun 2025. Selain itu, capaian 2025 juga sudah bisa memenuhi target akhir renstra 2029.

AKN Blitar memiliki 4 program studi yaitu Administrasi Server dan Jaringan Komputer, Penyuntingan Audio dan Video, Pengolahan Hasil Ternak Unggas, serta Operasionalisasi Perkantoran Digital. Berdasarkan pengumpulan data secara mandiri, seluruh program studi di AKN Blitar semuanya telah melakukan kerjasama dengan mitra dan menerapkan kerjasama tersebut setiap tahunnya dalam bentuk kuliah tamu, kunjungan industri maupun magang industri.

Grafik Perbandingan Capaian IKU 3.1 Tahun 2024 dan Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 33. Grafik Perbandingan Capaian IKU 3.1 Tahun 2024 dan Tahun 2025

Berdasarkan Gambar, target IKU 3.1 pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 adalah 100. Pada tahun 2024 capaian IKU 2.3 telah memenuhi target dengan capaian sebesar 160 dan pada tahun 2025 capaian IKU 2.3 juga telah memenuhi target IKU dengan capaian lebih rendah dari Tahun 2024 yaitu sebesar 100.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja antara lain :

1. Perpanjangan MOU/MOA/PKS dengan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya dalam hal studi lanjut untuk program studi ASJK
2. Studi banding/Benchmarking Prodi DUDI untuk menginisiasi kerja sama setiap prodi
3. Menyusun draft MoU untuk mitra-mitra yang bersedia melakukan kerjasama
4. Menyusun draft MoA untuk mitra yang akan melakukan kegiatan bersama

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah:

1. Laporan hasil kerjasama masih belum terdokumentasi dengan baik
2. Keterbatasan waktu untuk melakukan peninjauan dan negosiasi dengan mitra
3. Terbatasnya informasi tentang mitra potensial yang relevan dengan prodi.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja antara lain:

1. Membentuk Tim kerja sama secara khusus untuk mendokumentasikan segala bentuk kerjasama dan laporan hasil Kerjasama
2. Meningkatkan koordinasi antar prodi dan unit kerjasama untuk lebih efektif dalam menjalin komunikasi dengan mitra.
3. Mencari informasi terkait mitra potensial yang relevan dengan prodi.

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan tinggi vokasi melalui kemitraan strategis dengan industri dan dunia kerja pada program *Matching Fund*, *Competitive Fund*, dan Program peningkatan kompetensi dosen.
2. Melakukan penjadwalan kunjungan industri dengan program studi.
3. Melakukan kerja sama dengan industri dalam rangka tridharma perguruan tinggi seperti mengundang industri untuk menjadi narasumber dalam kegiatan kuliah tamu, review kurikulum, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama.

---

### **IKU #3.2 Persentase Mata Kuliah S1 Dan D4/D3/D2 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-Based Project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi**

---

Definisi Operasional IKU 3.2 sebagai berikut

a. Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

1. Pemecahan kasus (*case method*):

- a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2. Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*):
  - a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
  - b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
  - c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang
  - d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
  - e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

b. Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

**n** = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

**t** = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

Gambar 34. Formula Perhitungan IKU 3.2

Target dan Realisasi IKU 3.2 dapat dilihat pada berikut

Tabel 15. Realisasi IKU 3.2

Realisasi 2024	2025			Target Akhir Renstra 2029
	Target	Realisasi	%	
48,15%	40%	66,67%	166,67%	45%

Target IKU 3.2 pada tahun 2025 sebesar 40% dengan realisasi sebesar 66,67%. Dari capaian tersebut menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU 3.1 telah memenuhi target pada tahun 2025. Selain itu, capaian 2025 juga sudah bisa memenuhi target akhir renstra 2029.

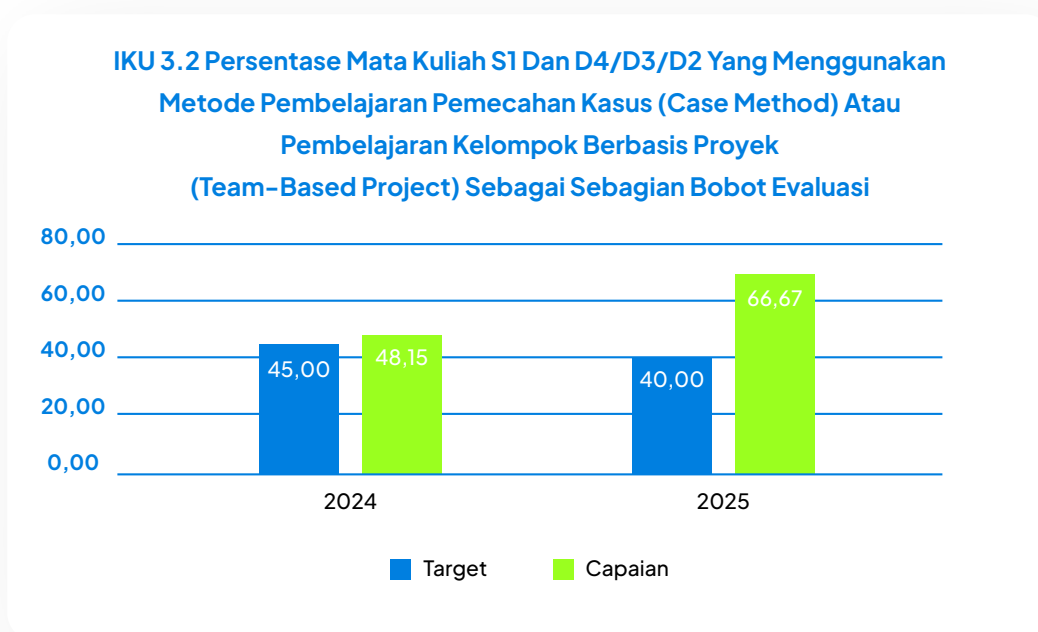
Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa AKN Blitar memiliki 4 program studi yaitu Administrasi Server dan Jaringan Komputer, Penyuntingan Audio dan Video, Pengolahan Hasil Ternak Unggas, dan Operasionalisasi Perkantoran Digital. Untuk menjaga kualitas pembelajaran dalam rangka menghasilkan alumni dengan kualitas yang baik, program studi telah menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Daftar jumlah mata kuliah yang telah menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi per prodi dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 16. Daftar Jumlah Mata Kuliah Yang Menerapkan Metode Pembelajaran Case Method / Team-Based Project Per Prodi

No	Program Studi	Jumlah Mata Kuliah	Mata Kuliah Yang Menerapkan Metode Case Method /Team-Based Project
1	Penyuntingan Audio dan Video	28	14
2	Administrasi server dan Jaringan Komputer	30	15
3	Pengolahan Hasil Ternak Unggas	32	24
4	Operasionalisasi Perkantoran Digital	27	24
<b>JUMLAH</b>		<b>117</b>	<b>77</b>

Grafik Perbandingan Capaian IKU 3.2 Tahun 2024 dan Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 35. Grafik Perbandingan Capaian IKU 3.2 Tahun 2024 dan Tahun 2025

Berdasarkan Grafik pada gambar, target IKU 3.2 pada Tahun 2025 adalah sebesar 40% lebih rendah dibanding dengan target pada 2024. Pada tahun 2024 capaian IKU 3.2 telah memenuhi target yaitu sebesar 48,15% dan pada tahun 2025 capaian IKU 3.2 juga telah memenuhi target dengan capaian sebesar 66,67%. Selain itu, capaian 2025 juga sudah bisa memenuhi target akhir renstra 2029.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja adalah :

1. Masing-masing prodi di AKN Blitar telah melakukan evaluasi dan melakukan perencanaan perkuliahan untuk memetakan peluang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project);
2. Menambah dan mengembangkan metode pembelajaran case method dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) pada mata kuliah setiap prodi
3. Pembelian Bahan Habis Pakai untuk praktikum dan perkuliahan yang mendukung metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah :

1. Format RPS setiap prodi masih belum sama dan belum ada bobot evaluasi pada setiap komponen
2. Belum diterapkannya panduan kurikulum dari dirjen pendidikan tinggi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja antara lain:

1. Mengoptimalkan komunikasi antara pimpinan, penjaminan mutu, dan prodi terkait dengan perencanaan pembelajaran
2. Melakukan koordinasi terkait format RPS setiap prodi
3. Penyesuaian dengan panduan kurikulum terbaru

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut :

1. Menerima masukan dan input dari mitra tempat pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang/magang pada kegiatan monitoring dan evaluasi program praktek kerja lapang/magang.
2. Segera akan melakukan perbaikan kurikulum sesuai panduan yang terbaru

---

#### **SASARAN #4 Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri**

---

Sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Capaian predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
2. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-K/L
3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Berdasarkan perjanjian kinerja Direktur AKN Blitar dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, telah ditetapkan target capaian indikator kinerja kegiatan.

---

#### **IKU #4.1 Rata-Rata Predikat SAKIP Satker**

---

Definisi Operasional IKU 4.1 sebagai berikut

1. Perencanaan Kinerja (30%)
  - a. Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia
  - b. Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) di setiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)
  - c. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan
2. Pengukuran Kinerja (25%)
  - a. Pengukuran Kinerja telah dilakukan
  - b. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan
  - c. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien
3. Pelaporan Kinerja (15%)
  - a. Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja
  - b. Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya
  - c. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)
  - a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan
  - b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai
  - c. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%)
2. Pengukuran Kinerja (30%)
3. Pelaporan Kinerja (15%)
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)

Target dan Realisasi IKU 4.1 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 17. Realisasi IKU 4.1

Realisasi 2024	2025			Target Akhir Renstra 2029
	Target	Realisasi	%	
A	A	A	100	AA

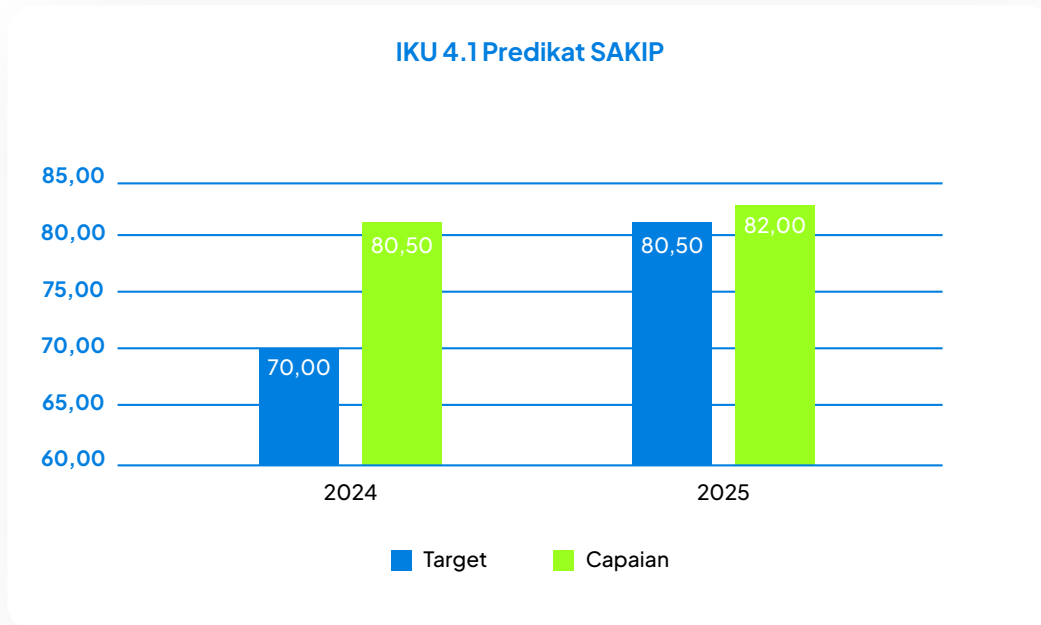
Pada tahun 2025, target capaian predikat Satker minimal A telah dicapai oleh AKN Blitar dengan memperoleh nilai SAKIP 82 dengan predikat A. Dari capaian tersebut menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU 4.1 telah memenuhi target pada tahun 2025. Namun, jika dibandingkan dengan target akhir renstra 2029 capaian 2025 masih kurang.

Detil pencapaian nilai SAKIP AKN Blitar pada tahun 2025 berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 18. Nilai SAKIP AKN Blitar Tahun 2025

No	Komponen Implementasi Sakip	Nilai (%)
1	Perencanaan Kinerja (30%)	24,6
2	Pengukuran Kinerja (30%)	24,6
3	Pelaporan Kinerja (15%)	12,3
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)	20,5
<b>Total Nilai Sakip</b>		<b>82</b>
<b>Predikat</b>		<b>A</b>

Grafik Perbandingan Capaian IKU 4.1 Tahun 2024 dan Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 36. Grafik Perbandingan Capaian IKU 4.1 Tahun 2024 dan Tahun 2025

Berdasarkan Grafik diatas, target IKU 4.1 pada Tahun 2025 lebih tinggi dari tahun 2024, yaitu sebesar 80,50 dengan Predikat A. Pada tahun 2024 target Nilai Akuntabilitas Kinerja BB telah tercapai dengan nilai 80,50, dan pada Tahun 2025 target nilai Akuntabilitas Kinerja juga telah tercapai dengan nilai lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 82 dengan predikat A.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja adalah :

1. Mengikuti Peluncuran dan Uji Coba Aplikasi Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Terintegrasi Anggaran (SPEKTA) melalui zoom.



Gambar 37. Sosialisasi SPEKTA melalui Zoom Meeting

2. Mengikuti Sosialisasi Pelaksanaan Evaluasi AKIP Internal pada Satuan Kerja di Ditjen Dikti Tahun 2025 melalui zoom.



Gambar 38. Sosialisasi Evaluasi AKIP

3. Mengikuti Peningkatan Kompetensi SDM SAKIP di Lingkungan Kemdiktisaintek melalui zoom.



Gambar 39. Peningkatan Kompetensi SDM SAKIP melalui zoom.

4. Mengikuti Kegiatan Sosialisasi IKU Perguruan Tinggi Berdampak Tahun 2026 melalui zoom



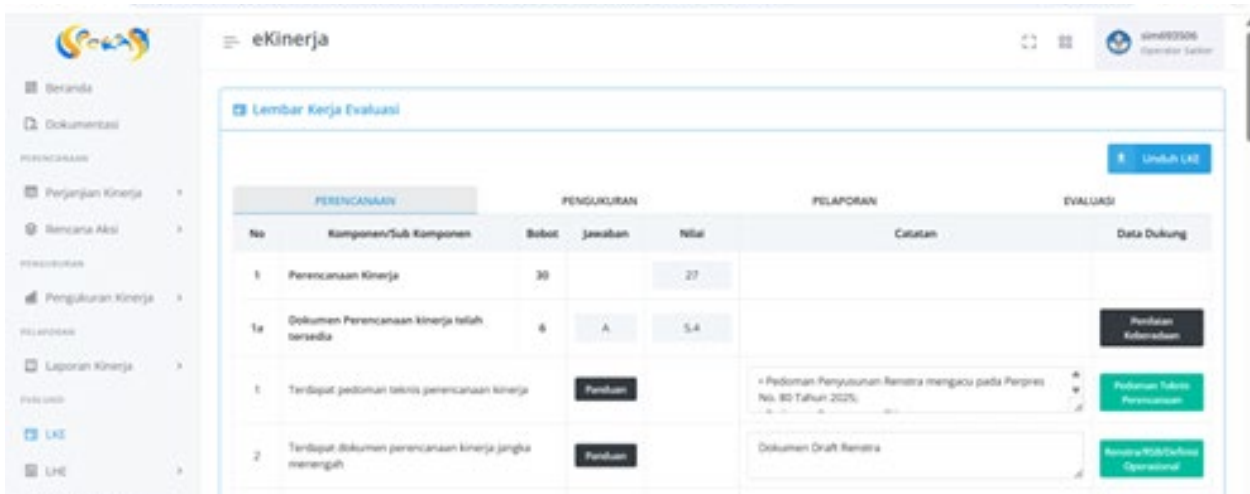
Gambar 40. Sosialisasi Kontrak Kinerja melalui Zoom

5. Mengikuti Kegiatan Sosialisasi Penyusunan LAKIN melalui zoom.



Gambar 41. Sosialisasi Penyusunan LAKIN melalui Zoom

6. Melengkapi data dukung SAKIP pada sistem SPEKTA.



Gambar 42. Data Dukung SAKIP pada SPEKTA

7. Melakukan Rapat Pengukuran Kinerja Setiap Triwulan bersama pimpinan



Gambar 43. Pelaksanaan Rapat Pengukuran Kinerja



## 11. Menyusun Draft Renstra Tahun 2025–2029



Gambar 47. Penyusunan Draft Renstra 2025–2029

## 12. Melakukan Revisi Perjanjian Kinerja



Gambar 48. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah :

1. Perubahan Sistem Pengukuran kinerja yang baru disosialisasikan di akhir Triwulan 3
2. Renstra Kementerian baru turun di Triwulan 4 dan belum ada peraturan terbaru terkait indikator kinerja yang baru

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja antara lain:

1. Melakukan Pengukuran Kinerja secara mandiri
2. Menyusun Draft Renstra Tahun 2025–2029

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut :

1. Menyusun LAKIN, Renaksi, Revisi Renstra, Revisi PK dan Pengukuran Kinerja secara tepat waktu sesuai arahan Biro Perencanaan
2. Melakukan sosialisasi perjanjian kinerja kepada seluruh pegawai
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan sesuai dengan rekomendasi-rekomendasi yang ada pada catatan LHE tahun sebelumnya maupun LHE AKIP yang direview oleh biro perencanaan Kemdiktisaintek.

---

#### **IKU #4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

---

Definisi Operasional IKU 4.2 sebagai berikut :

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Evaluasi kinerja anggaran dilakukan terhadap perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran.

Nilai kinerja anggaran merupakan nilai tertimbang dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran, Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran (EKA Perencanaan Anggaran) adalah serangkaian proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis secara sistematis dan objektif atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran

Untuk Menghitung nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L, digunakan rumus berikut ini:

Nilai Kinerja Anggaran =

$50\% \times \text{Nilai EKA} + 50\% \times \text{Nilai IKPA}$

Nilai EKA diperoleh dari aplikasi Monev Kemenkeu.

Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN)

Satuan : Nilai

Tipe Perhitungan : Kumulatif

Unit Pelaksana : Biro Hukum

Sumber Data : SPEKTA (Terintegrasi dengan Monev Kemenkeu)

Polarisasi Indikator : Maksimal

Periode Pengumpulan Data : Bulanan

Target dan Realisasi IKU 4.2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Realisasi IKU 4.2

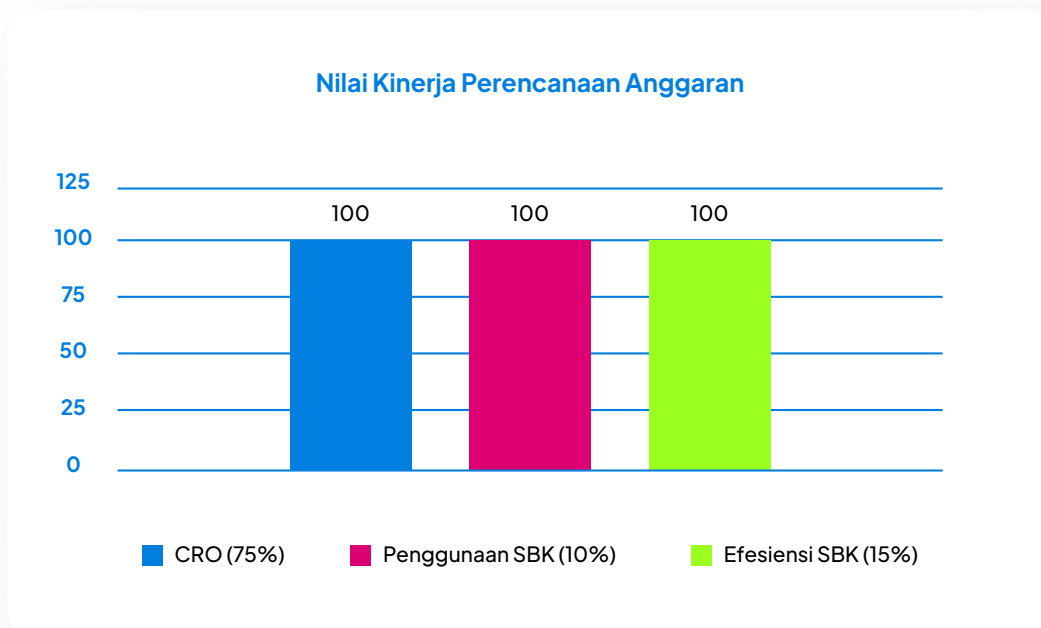
Realisasi 2024	2025			Target Akhir Renstra 2029
	Target	Realisasi	%	
98,9	94	96,81	102,99	95

Target IKU 4.2 pada tahun 2025 sebesar 94 dengan realisasi sebesar 96,81. Dari capaian tersebut menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU 4.2 telah memenuhi target pada tahun 2025. Namun, jika dibandingkan dengan target akhir renstra 2029 capaian 2025 masih kurang.

Pada tahun 2025, sesuai dengan Perjanjian Kinerja, target rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L yang diperjanjikan adalah 94. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L AKN Blitar pada tahun 2025 mendapatkan nilai 96,81.

Rata-rata total Nilai Kinerja Anggaran dihitung berdasarkan penjumlahan antara 50% nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan 50% nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diukur berdasarkan capaian output, penyerapan anggaran, konsistensi dan efisiensi. Nilai EKA AKN Blitar adalah 100 dengan rincian detail dapat dilihat pada gambar berikut :



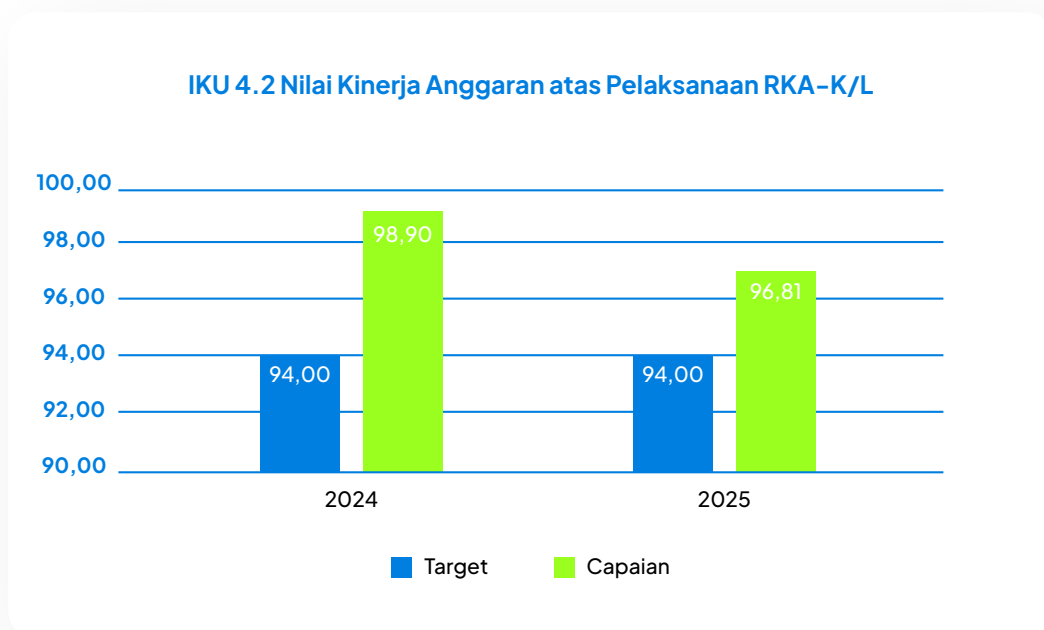
Gambar 49. Nilai EKA AKN Blitar Tahun 2025

Sedangkan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) memperoleh nilai 93,61 dengan Rincian penilaian IKPA sebagai berikut :

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS REAL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	RORVEDI	DISPENSASI DPM (PANGSURANG)	NILAI GUYUR (NILAI TOTAL RORVEDI BOBOT)
						RORVEDI DIPA	DEVIAN HALANGAN DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANGA KONTRAKTUAL	PENGELOMPOKAN	PENGOLAHAN UP DAN RUP					
1.	190	133	80306	AKADEMI KOMUNITAS NEGERI PUTRA SANG FAJAR BLITAR	NIA	100,00	34,25	81,13	80,00	100,00	97,26	100,00	93,61	100%	0,00	93,61
					Baku	10	15	20	10	10	10	25				
					NIA AAKP	10,00	12,45	18,23	8,00	10,00	9,74	25,00				
					NIA ASPEK	92,18			92,12			100,00				

Gambar 50. Capaian Nilai IKPA AKN Blitar 2025

Grafik Perbandingan Capaian IKU 4.2 Tahun 2024 dan Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 51. Grafik Perbandingan Capaian IKU 4.2 Tahun 2024 dan Tahun 2025

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa target IKU 4.2 pada tahun 2024 sama dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 94. Capaian IKU 4.2 pada tahun 2024 telah memenuhi target IKU yaitu sebesar 98,90 dan pada tahun 2025 juga telah memenuhi target IKU namun dengan capaian lebih rendah yaitu sebesar 96,81.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja adalah

1. Membentuk PIC Kegiatan terkait perencanaan anggaran dan realisasi penarikan dananya
2. Menugaskan pengelola keuangan untuk mengikuti kegiatan sosialisasi IKPA dan EKA serta kebijakan-kebijakan pengelolaan anggaran yang berlaku.
3. Melakukan rapat koordinasi untuk percepatan anggaran dan kegiatan setiap triwulan bersama PIC kegiatan
4. Melakukan revisi anggaran perubahan halaman III DIPA setiap triwulan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi serta pelaporan data capaian output masing masing rincian output baik melalui aplikasi MONEV atau SAKTI
6. Melakukan koordinasi penyerapan anggaran dan evaluasi capaian anggaran setiap bulan bersama pengelola keuangan
7. Melakukan monitoring dan evaluasi data melalui aplikasi OMSPAN
8. Melakukan revisi anggaran petunjuk operasional kerja, revisi anggaran kanwil dan perubahan halaman III DIPA.
9. Melakukan efisiensi anggaran SBK

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah :

1. Kurangnya pagu belanja pegawai sehingga harus mengajukan permohonan ke Eselon I untuk penambahan pagu.
2. Penyerapan anggaran per jenis belanja setiap triwulan masih belum sesuai target yang ditetapkan
3. Pelaksanaan belanja kontraktual diatas triwulan I
4. Terdapat penambahan pagu MLP pada TW 4 untuk pengadaan barang yang membutuhkan proses clearance sehingga perlu penyesuaian jadwal kegiatan dan penyerapan anggaran
5. Terdapat blokir anggaran untuk belanja perjalanan dinas
6. Adanya penambahan belanja 53 pada revisi penambahan pagu
7. Beberapa belanja modal terlambat datang dan ketersediaan kosong.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja antara lain:

1. Melakukan revisi penambahan pagu belanja pegawai 51 sesuai arahan biro perencanaan dan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
2. Meminimalisir deviasi antara penyerapan dan perencanaan realisasi anggaran.
3. Menggunakan Tambahan Uang Persediaan (TUP) untuk belanja kontraktual yang bernilai dibawah 200 juta.
4. Berkoordinasi dengan bagian pengadaan terkait dan tim task force MLP untuk mempercepat belanja pengadaan.
5. Berkoordinasi dengan PIC kegiatan untuk melakukan efisiensi belanja perjalanan dinas.

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut :

1. Melakukan perencanaan penarikan realisasi penarikan dana sesuai target
2. Menggunakan Tambahan Uang Persediaan (TUP) untuk belanja kontraktual yang bernilai dibawah 200 juta
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau serapan dan optimalisasi anggaran
4. Mengikuti sosialisasi yang diadakan kementerian pendidikan tinggi, sains, dan teknologi maupun kementerian keuangan terkait sosialisasi penilaian NKA
5. Memaksimalkan capaian output RO
6. Melakukan Efisiensi anggaran SBK

### **IKU #4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

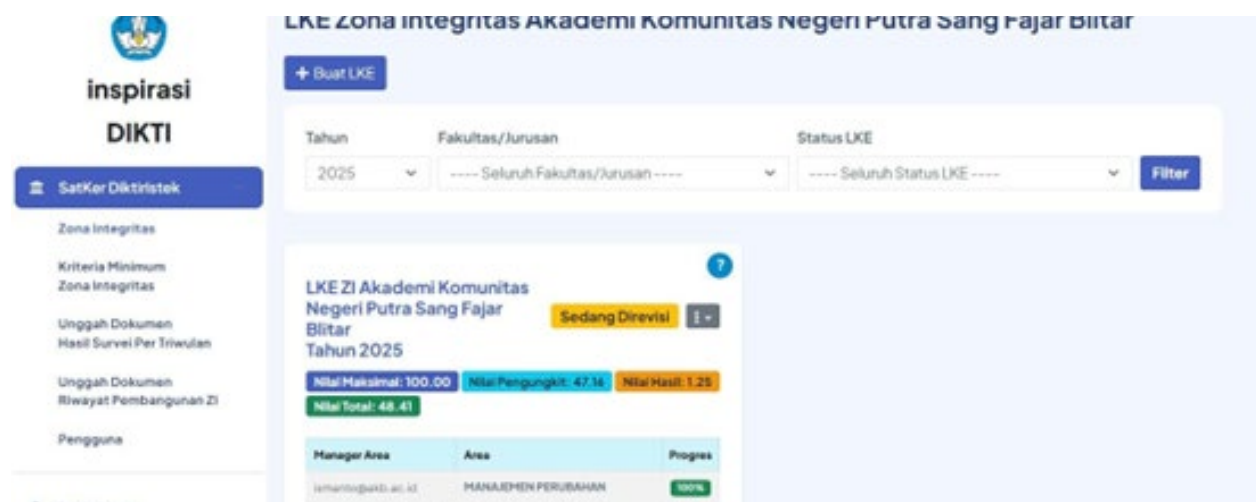
Indikator Pembangunan zona Integritas dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Jumlah Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas Fakultas yang telah dilakukan evaluasi oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) dan disubmit ke Tim Penilai Satuan Kerja Ditjen Diktiristek (TPSK) melalui laman Inspirasidikti
- b. Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) melalui laman Inspirasidikti

Pada Indikator ini AKN Blitar belum memiliki fakultas sehingga pembangunan Zona Integritas dilakukan di tingkat Perguruan Tinggi.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja adalah

1. Membentuk TIM Pembangunan ZI-WBK
2. Mengikutsertakan TIM ZI WBK untuk mengikuti Pelatihan Teknis Implementasi RB/ZI WBK/WBBM
3. Membentuk tim pelayanan di Unit Layanan Terpadu (ULT) untuk memaksimalkan pelayanan
4. Melakukan input data pada aplikasi Inspirasi Dikti untuk penilaian ZI-WBK



Gambar 52. Menginput data untuk penilaian ZI-WBK

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah:

1. Belum adanya sosialisasi lebih lanjut dari Kementerian terkait pencapaian ZI-WBK dan belum ada penilaian dari Tim Penilai Satuan Kerja (TPSK) ZI-WBK

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja antara lain:

1. Melakukan submit LKE ZI yang telah diisi dan direviu oleh Tim Penilai internal melalui aplikasi Inspirasi Dikti untuk selanjutnya dapat dievaluasi oleh TPPTN

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

1. Pengoptimalan pengisian LKE pembuatan dokumen pendukung sebelum penilaian serta pengisian penilaian melalui aplikasi Inspirasi Dikti.
2. Pembangunan ULT (Unit Pelayanan Terpadu) sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan publik.



## B. Realisasi Anggaran

### 1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp Rp 10.987.722.000- Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 10.911.934.673,- yang terdiri dari blokir anggaran sebesar Rp 275.002.000,- dan serapan kegiatan sebesar Rp 10.636.932.673 dengan persentase daya serap sebesar 99,31%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 20. Rincian Penyerapan Anggaran 2025 Pada Masing-Masing Sasaran/Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	405.578.000	391.974.385	96
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau meraih prestasi.	57.637.000	55.872.960	95,5
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20.475.000	19.451.250	95
		2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	509.593.000	468.825.560	92

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	
		2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	58.210.000	55.872.960	96
		3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	208.341.000	197.923.950	95
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	36.261.000	35.100.648	96,8
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker	6.433.929	6.240.911.130	97
		4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	2.854.537.000	2.782.343.950	97,5
		4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	403.170.000	388.655.880	96,4
Total			10.987.722.000	10.636.932.673		

## 2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, dalam rangka mewujudkan efisiensi standar biaya di level output, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar turut serta mendorong upaya pemerintah dalam pencapaian efisiensi dan efektifitas APBN dengan adanya Standar Biaya Keluaran (SBK) Umum yaitu berupa SBK layanan BMN, Penggunaan SBK bersifat batas tertinggi yang tidak dapat dilampaui. Pada Eselon I yaitu Ditjen Pendidikan vokasi SBK yang disetujui oleh menteri keuangan c.q Direktur Jenderal Anggaran yaitu layanan BMN. Anggaran untuk layanan BMN AKN Blitar sebesar Rp. 10.000.000,-. Anggaran tersebut dipergunakan untuk kegiatan BMN sebesar Rp 4.700.000,-, anggaran terblokir sebesar Rp 4.201.000, dan efisiensi anggaran yang tidak digunakan sebesar Rp 1.099.000,-



### C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative Inovasi

Pada tahun 2025, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar melakukan inovasi sebagai berikut :

#### 1. Unit Layanan Terpadu (ULT)

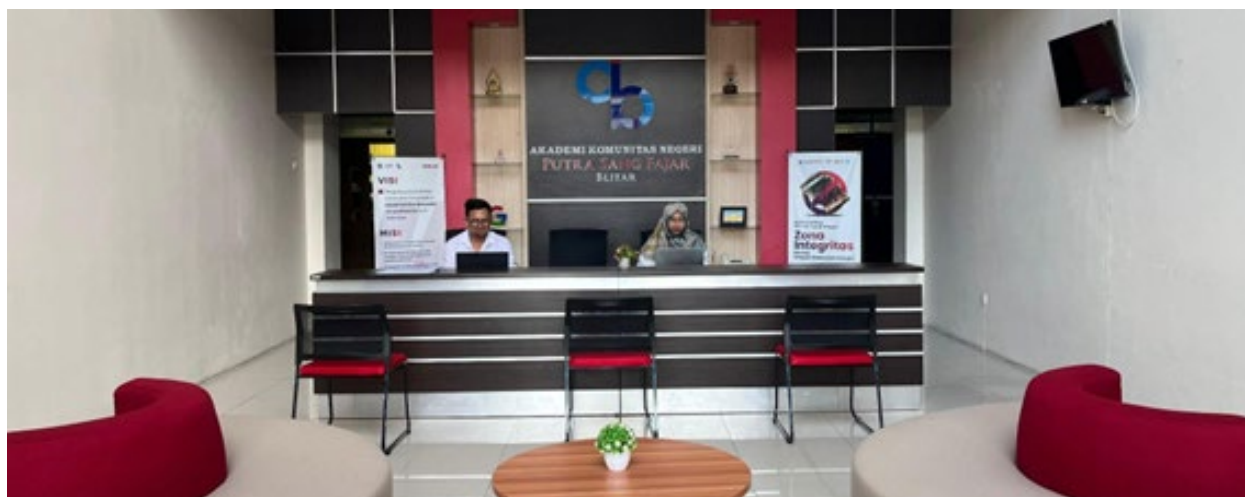
- Maksud Pembangunan Unit Layanan Terpadu (ULT)

Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar mendirikan Unit Layanan Terpadu (ULT) dengan tujuan untuk mempermudah urusan pelayanan administrasi mahasiswa dan masyarakat, mempermudah pemantauan dokumen yang diajukan pemohon, serta mempermudah perolehan informasi publik yang diajukan pemohon. Dengan pendekatan yang terintegrasi, unit layanan terpadu tidak hanya menyederhanakan proses administrasi, tetapi juga meningkatkan kepuasan dalam pelayanan. Unit Layanan Terpadu merupakan satuan unit layanan yang dikembangkan oleh AKN Blitar untuk memberikan layanan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan seluruh pemangku kepentingan. ULT didirikan berdasarkan Peraturan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 59/2016 Tentang Pelayanan Publik yang mengamanatkan Pendirian ULT sebagai upaya nyata pelaksanaan Good University Governance (GUG). ULT menjadi unit yang wajib dimiliki serta menjadi titik awal pembenahan pelayanan publik AKN Blitar.

- Dampak Pembangunan ULT

Pembangunan ULT tentu berdampak positif. Adanya Unit Layanan Terpadu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan proses administrasi yang lebih efisien dan waktu pelayanan kepada masyarakat dapat dipersingkat. Pembangunan ULT juga berdampak pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan layanan pemerintah.

Secara keseluruhan, pembangunan ULT diharapkan mampu mendorong peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di AKN Blitar.



Gambar 53. Unit Layanan Terpadu

## 2. Unit Layanan Disabilitas (ULD)

- Maksud Pembangunan Unit Layanan Disabilitas (ULD)

Pembangunan Unit Layanan Disabilitas (ULD) AKN Blitar dimaksudkan sebagai sarana untuk memastikan terpenuhinya hak-hak penyandang disabilitas dalam mengakses pendidikan tinggi secara setara.

ULD berfungsi sebagai pusat layanan dan pendampingan yang layak, baik dalam proses pembelajaran, kegiatan akademik, maupun non akademik. Melalui ULD, AKN Blitar berupaya menciptakan lingkungan kampus yang ramah disabilitas, meningkatkan kesadaran sivitas akademika terhadap inklusivitas, serta memastikan kebijakan dan sistem pendidikan tinggi dapat diakses oleh semua pihak tanpa diskriminasi. Dengan demikian, ULD diharapkan mampu mendukung keberhasilan studi, pengembangan potensi, dan partisipasi penuh penyandang disabilitas dalam aspek pendidikan tinggi.

- Dampak Pembangunan Unit Layanan Disabilitas (ULD)

Pembangunan Unit Layanan Disabilitas memberikan dampak positif terhadap terciptanya lingkungan pendidikan tinggi yang inklusif dan ramah bagi penyandang disabilitas. Keberadaan ULD meningkatkan aksesibilitas layanan akademik dan non akademik bagi penyandang disabilitas, adanya kesetaraan bagi mahasiswa penyandang disabilitas untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan perkuliahan, organisasi kemahasiswaan, dan pengembangan diri, serta dapat mengurangi praktik diskriminasi di lingkungan AKN Blitar.



Gambar 54. Unit Layanan Disabilitas

## Penghargaan

Pada tahun 2025, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar memperoleh penghargaan sebagai berikut :

1. Silver Winner Anugerah Humas Diktisaintek 2025 Kategori Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja Sub Kategori Media Sosial



Gambar 55. Piala Penghargaan Anugerah Diktisaintek

2. Penghargaan dari BNN Kabupaten Blitar atas komitmen dan jasa dalam rangka mewujudkan Indonesia Bersih Narkoba di bidang pencegahan pada lembaga pendidikan Tahun 2025



Gambar 56. Piagam Penghargaan dari BNN Kabupaten Blitar

3. Penghargaan Satuan Kerja Pengguna Transaksi Digipay Satu Terbaik Peringkat Pertama Semester I Tahun 2025



Gambar 57. Piagam Penghargaan Satker Pengguna Transaksi Digipay Satu Terbaik

### Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2025, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar melakukan program crosscutting/collaborative melalui Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Vokasi (PRPTNV) dengan tim taskforce adalah Aditya Wirawantoro Putra, David Kurniawan, Nur Aini Mahmudah, Nur Agustin Mardiana, Panji Purnomo, dan Yanna Naila Zulfa dengan Program Solusi Peningkatan pelayanan TeFa melalui pengujian produk olahan unggas. Program tersebut Mendukung Pengembangan Produk Unggulan Teaching Factory Pada Program Studi Pengolahan Hasil Ternak Unggas (PHTU)

1. Pihak-Pihak yang berkaitan

Pihak-Pihak yang berkaitan dalam Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Vokasi 2025 adalah :

- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
- Mitra-mitra dunia usaha dan dunia industri program studi pengolahan hasil ternak unggas.

2. Peran Satker dan pihak terkait

Melalui Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Vokasi 2025 AKN Putra Sang Fajar Blitar mendukung sepenuhnya Peningkatan pelayanan TeFa melalui pengujian produk olahan unggas di Prodi PHTU yang diharapkan mampu menjadi muara pembelajaran yang mampu menjadi contoh riil dari penerapan materi perkuliahan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri, sehingga diharapkan menghasilkan lulusan yang terampil dan berwawasan sesuai dengan visi, misi Prodi maupun Perguruan Tinggi sebagaimana tercantum dalam RIP Prodi PHTU maupun Renstra AKN Putra Sang Fajar Blitar.

- Peran dosen adalah untuk menyempurnakan Pembelajaran Berbasis Project (PBL) serta sertifikasi kompetensi.
  - Mahasiswa berperan dalam peningkatan kualitas pembelajaran melalui berbagai workshop dan pelatihan yang diadakan
  - Peran Bagian Keuangan adalah Menentukan besaran biaya kegiatan pada PRPTNV 2025 seperti kegiatan FGD, Workshop, dan berbagai kegiatan lainnya untuk menunjang pembelajaran dan pelayanan Teaching Factory bersama Mitra Perguruan Tinggi dan Mitra Industri.
  - Peran Bagian SPI adalah Mengawasi pelaksanaan PRPTNV 2025
  - Peran Mitra adalah berkerjasama dalam pelayanan teaching factory
3. Dampak dari Program Crosscutting / Collaborative
- a. Meningkatkan brand value Perguruan Tinggi dan Program Studi melalui FGD bersama mitra industri, workshop pembelajaran, dan sertifikasi kompetensi
  - b. Meningkatkan tata kelola Teaching Factory khususnya pada program studi PHTU
  - c. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran melalui berbagai Sertifikasi Kompetensi yang diikuti oleh dosen prodi PHTU
  - d. Meningkatkan inovasi pembelajaran melalui Teaching Factory
  - e. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kesiapan kerja mahasiswa melalui kegiatan workshop bersama mitra industri di PRPTNV 2025
4. Perjanjian Kerjasama



Gambar 58. Perjanjian Kerja Sama AKN Blitar dengan Kelurahan Kepanjenlor

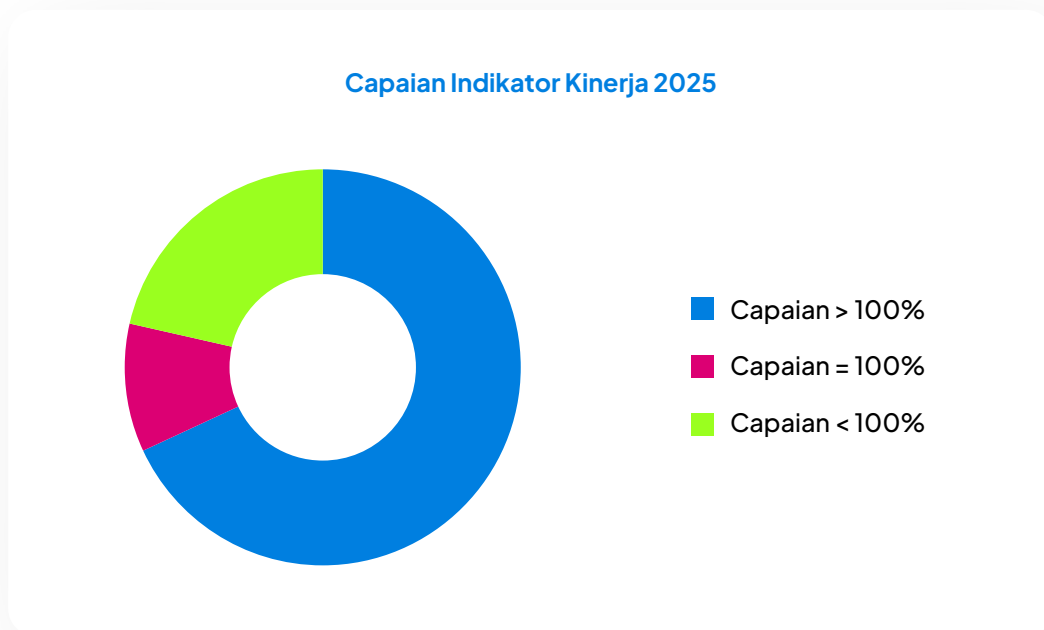


# BAB IV PENUTUP

# BAB IV

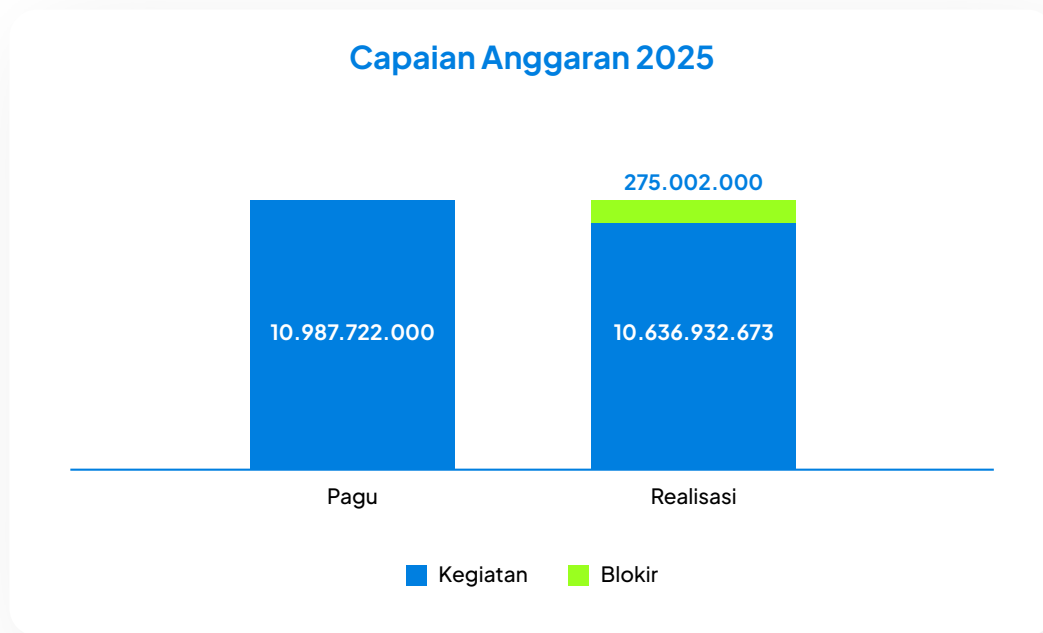
## PENUTUP

Selama tahun 2025, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan AKN Blitar Tahun 2025.



Gambar 59. Capaian Indikator Kinerja 2025

Berdasarkan Gambar, capaian indikator kinerja tahun 2025 yang melebihi target adalah 70% atau 7 indikator dari 10 indikator yang diperjanjikan, sebesar 10% atau 1 indikator telah tercapai sesuai target, sedangkan indikator kinerja yang belum tercapai sebesar 20% atau 2 indikator dari 10 Indikator yang diperjanjikan. Capaian Kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2025 dengan penggunaan anggaran sebesar 99,31% Dari pagu anggaran sebesar Rp 10.987.722.000,- AKN Blitar telah merealisasikan anggaran sebesar Rp 10.911.934.673,- yang terdiri dari blokir anggaran sebesar Rp 275.002.000,- dan serapan kegiatan sebesar Rp 10.636.932.673,-



Gambar 60. Kinerja Anggaran AKN Blitar Tahun 2025

Selama Tahun 2025, terdapat beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target adalah :

1. Sulitnya lulusan dari jenjang pendidikan D2 untuk mendapatkan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan.
2. Belum ada kesempatan mahasiswa dari jenjang pendidikan D2 untuk melakukan inbound/ pertukaran mahasiswa.
3. Sedikitnya jumlah konversi sks mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa sehingga belum bisa diakui sebagai kegiatan diluar program studi.
4. Belum memiliki pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
5. Terlambatnya Renstra Kementerian Tahun 2025–2029 sebagai pedoman Renstra Perguruan Tinggi.
6. Blokir dan Efisiensi anggaran dari pemerintah menyebabkan beberapa penyerapan anggaran tertunda dan beberapa pengadaan belanja modal memerlukan ijin import dan clearance
7. Belum ada penilaian dari Tim Penilai Satuan Kerja (TPSK) untuk ZI-WBK.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Melakukan kerjasama ke DUDI terkait serapan lulusan AKN Blitar
2. Menginisiasi kerjasama untuk pertukaran pelajar/inbound mahasiswa antar AKN
3. Melakukan perbaikan kurikulum untuk menambah konversi sks PKL/Magang Wajib untuk Prodi Administrasi Server Jaringan dan Komputer, Prodi Penyuntingan Audio dan Video dan Prodi Pengolahan Hasil Ternak Unggas
4. Menambah 1 dosen praktisi untuk setiap prodi yang akan didahului dengan pembuatan SOP mengajar dosen praktisi
5. Renstra Perguruan Tinggi masih berupa draft karena keterbatasan waktu penyusunan.
6. Meminimalisir deviasi antara penyerapan dan perencanaan anggaran
7. Memaksimalkan pengisian LKE sebelum dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Satuan Kerja (TPSK) untuk ZI-WBK

# LAMPIRAN





**AKADEMI KOMUNITAS NEGERI PUTRA SANG FAJAR BLITAR**

Jalan dr. Sutomo 29 Kota Blitar

Telp. 0342 - 814664, Laman [www.akb.ac.id](http://www.akb.ac.id)